

**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG *SENSE OF HUMOR*  
GURU DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI  
10 JAKARTA**

**EVAN RAMADHAN**

**8155082761**



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
KONSENTRASI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2012**

**THE RELATIONSHIP BETWEEN STUDENT PERCEPTION OF  
TEACHER'S SENSE OF HUMOR WITH STUDYING  
MOTIVATION AT 10 VOCATIONAL HIGH SCHOOL JAKARTA**

**EVAN RAMADHAN**

**8155082761**



**Skripsi is Written as Part Of Bachelor Degree in Education Accomplishment**

**STUDY PROGRAM OF ECONOMIC EDUCATION  
CONCENTRATION IN ACCOUNTING EDUCATION  
DEPARTMENT OF ECONOMIC AND ADMINISTRATION  
FACULTY OF ECONOMIC  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2012**

## ABSTRAK

**EVAN RAMADHAN.** Hubungan Persepsi Siswa tentang *Sense of Humor* Guru dengan Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 10 Jakarta. Program studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Juni 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang tepat dan dapat dipercaya tentang seberapa jauh hubungan antara persepsi siswa tentang *sense of humor* guru dengan motivasi belajar siswa di SMK Negeri 10 Jakarta.

Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan terhitung Mei 2012 sampai Juni 2012. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan korelasional, sedangkan data yang diperoleh berasal dari instrumen yang disebar kepada peserta didik kelas XI jurusan Akuntansi kelas XI AK 1 dan XI AK 2 sebanyak 75 orang. Sampel diambil sebanyak 62 siswa dari dua kelas tersebut.

Untuk mendapatkan data variabel X (persepsi siswa tentang *sense of humor* guru) dan data variabel Y (motivasi belajar siswa) digunakan instrumen berbentuk kuesioner skala likert. Setelah itu dilakukan uji validitas konstruk melalui proses validasi yaitu perhitungan koefisien korelasi skor butir dengan skor total dan uji reliabilitas dengan rumus Alpha Cronbach. Hasil reliabilitas variabel X (persepsi siswa tentang *sense of humor* guru) sebesar 0,786 sedangkan hasil reliabilitas variabel Y (motivasi belajar siswa) sebesar 0,95. Uji persyaratan analisis yang dilakukan adalah dengan mencari persamaan regresi. Adapun persamaan regresi yang didapat adalah  $\hat{Y} = 70,711 + 0,515X$ . Selanjutnya adalah uji normalitas galat taksiran regresi atas X dengan menggunakan uji liliefors dan diperoleh  $L_o = 0,0962$  dibandingkan  $L_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 0,1130 maka  $L_o < L_t$ . Hal ini berarti galat taksiran Y atas X berdistribusi normal. Untuk uji keberartian regresi diperoleh  $F_{hitung} (8,23) > F_{tabel} (4,00)$  hal ini membuktikan bahwa regresi berarti. Sedangkan uji kelinearan menghasilkan  $F_{hitung} (0,68) < F_{tabel} (1,78)$ , ini berarti model regresi yang dipakai adalah linear.

Uji koefisien korelasi product moment menghasilkan  $r_{xy} = 0.347$ . Kemudian dilanjutkan dengan uji signifikan koefisien dengan menggunakan uji t. Hasil yang diperoleh adalah  $t_{hitung}$  sebesar 2,867, sedangkan  $t_{tabel}$  pada  $dk = n - 2 = 60$  dan taraf signifikansi 0,05 adalah 1,671, berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Selain itu, diperoleh uji koefisien determinasi sebesar 12,05% yang berarti bahwa motivasi belajar siswa ditentukan sebesar 12,05% oleh adanya persepsi siswa tentang *sense of humor* guru. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang *sense of humor* guru dengan motivasi belajar siswa di SMK Negeri 10 Jakarta. Hal ini berarti jika semakin tinggi persepsi siswa tentang *sense of humor* guru maka akan semakin tinggi motivasi belajar siswa tersebut.

## ABSTRACT

**EVAN RAMADHAN.** *Relations Student Perceptions of Sense of Humor Teacher Student Motivation in SMK Negeri 10 Jakarta. Economics of Education program of study, concentrations of Accounting Education, Department of Economics and Administration, Faculty of Economics, State University of Jakarta, in June 2012.*

*This study aims to obtain accurate data and reliable about how far the relationship between students 'perceptions of teachers' sense of humor with the motivation to study at SMK Negeri 10 Jakarta.*

*The research was conducted during the first months commencing May 2012 until June 2012. The research method used is survey method with the correlational approach, whereas the data obtained from instruments that are distributed to students majoring in Accounting grade class XI AK 1 and XI AK 2 as many as 75 people. Samples were taken by 62 students from two classes.*

*To get the data variable X (student perception of teacher sense of humor) and Y variable data (student motivation) shaped instrument used Likert scale questionnaire. Once the construct validity was tested through the validation process is the calculation of the correlation coefficient score points with the total score and reliability testing with Cronbach Alpha formula. The results of the reliability of the variable X (student perception of teacher sense of humor) of 0.786, while the reliability of the variable Y (student motivation) of 0.95. Test requirements analysis is performed by finding the regression equation. The regression equation obtained was  $Y = 70.711 + 0.515 X$ . Next is a test for normality of estimated regression error on X by using the test and earned liliefors  $Lo = 0.0962$  compared  $L_{table}$  at 0.05 significance level at 0.1130 then the  $Lo < L_t$ . This means that the error estimate of Y on X is normally distributed. To test the regression obtained keberartian  $F_{count} (8.23) > F_{table} (4.00)$  this proves that the regression mean. While the test result kelinearan  $F_{count} (0.68) < F_{table} (1.78)$ , this means that the model used is linear regression.*

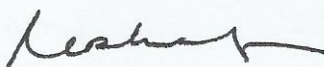
*Product moment correlation coefficient test resulted  $r_{xy} = 0.347$ . Followed by a significant test coefficients using t test. The results obtained are  $t_{count}$  of 2.867, while the  $t_{table}$  on  $dk = n-2 = 60$  and significance level 0.05 is 1.671, meaning  $t_{count} > t_{table}$ . In addition, the coefficient of determination test obtained by 12.05% which means that students 'motivation was set at 12.05% by the students' perceptions of teacher sense of humor. Conclusions of this study is that there is a relationship between student perceptions of teacher sense of humor with the students' motivation in SMK Negeri 10 Jakarta. This means that if the higher the students' perceptions of teachers' sense of humor, the higher the students' motivation.*



## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab

Dekan Fakultas Ekonomi



Dra. Nurahma Hajat, M. Si

NIP. 1953 1002 198503 2001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Dra. Sri Zulaihati, M.Si</u> NIP. 19610228 198602 2 001	Ketua	 .....	30 Juli 2012 .....
2. <u>Susi Indriani, M. SAK</u> NIP. 19760820 200912 2 001	Sekretaris	 .....	1 Agustus 2012 .....
3. <u>Ratna Anggraini ZR, M.Si</u> NIP. 19740417 200012 2 001	Penguji Ahli	 .....	31 Juli 2012 .....
4. <u>Dr. Mardi, M.Si</u> NIP. 19600301 198703 1 001	Pembimbing I	 .....	30 Juli 2012 .....
5. <u>Santi Susanti, M.Ak</u> NIP. 19770113 200501 2 002	Pembimbing II	 .....	30 Juli 2012 .....

Tanggal Lulus: 16 Juli 2012

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Juli 2012

Yang Membuat Pernyataan



Evan Ramadhan

NIM. 8155082761

## **PERNYATAAN ORISINALITAS**

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Juli 2012

Yang Membuat Pernyataan

Evan Ramadhan

NIM. 8155082761

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, berkah dan ridhonya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan Judul **“Hubungan Persepsi Siswa tentang *Sense of Humor* Guru dengan Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 10 Jakarta”**.

Penulisan skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan guna meraih gelar kesarjanaan dibidang Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta. Penulisan Skripsi ini disusun berdasarkan informasi dan data yang diperoleh dalam penelitian di SMK Negeri 10 Jakarta

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Santi Susanti, S.Pd, M.Ak selaku dosen pembimbing dua dan selaku Ketua Konsentrasi Pendidikan Akuntansi yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti selama proses penyusunan skripsi.
2. Dr. Mardi, M.Si selaku pembimbing satu atas bimbingannya yang penuh kesabaran dan kerelaan hati selama penyusunan skripsi ini.
3. Dr. Saparudin, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
4. Ari Saptono, SE, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi
5. Dra. Nurahma Hajat, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi UNJ
6. Drs. Tikno Subadi selaku Kepala SMK Negeri 10 Jakarta atas ijinnya untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

7. Drs. Bimo Suciono, MM selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan
8. Dra. Hj. Syifa selaku Ketua Program Keahlian Akuntansi atas bantuan dan nasihatnya selama ini
9. Dra Ida Indrawati selaku Ketua Program Keahlian Administrasi Perkantoran atas bantuannya selama ini
10. Seluruh Guru SMK Negeri 10 Jakarta khususnya guru-guru kompetensi keahlian akuntansi
11. Seluruh siswa SMK Negeri 10 Jakarta khususnya kelas 10 AK1, 10 AK2, 11 AK1, dan 11 AK2.
12. Mama, Papa, serta adik-adik saya yang telah mendukung penelitian ini baik moril maupun materil.
13. Teman-teman Pendakun 08 khususnya, Delina Dwi Indah Sari, Nina Sholeha, Restu Pujiana, Puspa Afrida, Evi Mega Selvia, Yosy Kurniawati, Dwi Setyaningsih, Mulyana, Ega Gushandi, serta Sandy Kuswara yang selama ini memberikan dorongan semangatnya.

Jakarta, Juni 2012

Peneliti

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Perumusan Masalah .....	8
E. Kegunaan Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS</b>	
A. Deskripsi Teoritis .....	11
1. Konsep Motivasi Belajar	
a. Pengertian Motivasi Belajar .....	11
b. Teori Motivasi dan Kebutuhan .....	13
c. Jenis Motivasi .....	15
d. Fungsi Motivasi dalam Belajar .....	18
e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar .....	19
2. Konsep Persepsi Siswa Tentang <i>Sense of Humor</i> Guru	
a. Pengertian Persepsi .....	21
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi .....	22
c. Pengertian <i>Sense of Humor</i> .....	24
d. Jenis Humor .....	26
e. Aspek-aspek <i>Sense of Humor</i> .....	29
f. Manfaat Humor dalam Pembelajaran .....	31
B. Kerangka Berfikir .....	33
C. Hipotesis .....	35
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Tujuan Penelitian .....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	36
C. Metode Penelitian .....	36
D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel .....	37

E. Teknik Pengumpulan Data/ Instrumen Penelitian .....	38
F. Teknik Analisis Data .....	48

**BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data .....	53
1. Motivasi Belajar Siswa (Y) .....	53
2. Persepsi Siswa tentang <i>Sense of Humor</i> Guru (X).....	56
B. Analisis Data .....	58
1. Persamaan Regresi .....	58
2. Uji Persyaratan Analisis.....	59
a. Uji Normalitas .....	59
b. Uji Linieritas dan Keberartian Regresi.....	60
3. Pengujian Hipotesis Penelitian .....	61
C. Interpretasi Penelitian .....	62
D. Keterbatasan Penelitian .....	64

**BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	66
B. Implikasi .....	67
C. Saran .....	68

**DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
I.1	Citra Guru Terbaik dan Terburuk Menurut Siswa.....	4
III.1	Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa tentang <i>Sense of Humor</i> Guru .....	39
III.2	Kaidah Reliabilitas Guilford .....	42
III.3	Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar .....	43
III.4	Daftar Skor Instrumen Motivasi Belajar Siswa .....	44
III.5	Kaidah Reliabilitas Guilford .....	46
IV.1	Distribusi Data Variabel Motivasi Belajar Siswa (Y) .....	54
IV.2	Distribusi Data Variabel Motivasi Belajar Siswa (Y) .....	54
IV.3	Distribusi Data Variabel Persepsi Siswa tentang <i>Sense of Humor</i> Guru (X) .....	56
IV.4	Distribusi Data Variabel Persepsi Siswa tentang <i>Sense of Humor</i> Guru (X) .....	57
IV.5	Anava untuk Keberartian dan Linieritas Regresi .....	60
IV.6	Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi antara X dan Y .....	61



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
III.1	Arah Hubungan Variabel X dan Variabel Y .....	47
IV.1	Grafik Histogram Variabel Motivasi Belajar Siswa (Y) .....	55
IV.2	Grafik Histogram Variabel Persepsi Siswa tentang <i>Sense of Humor</i> Guru (X) .....	57
IV.3	Persamaan Garis Regresi $Y = 70,711 + 0,515X$ .....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

Nama Lampiran	Halaman
Lampiran 1 : Surat Permohonan Ijin Penelitian.....	74
Lampiran 2 : Surat Keterangan Penelitian .....	75
Lampiran 3 : Blueprint Sebaran Instrumen (Uji Coba) .....	76
Lampiran 4 : Kuesioner Uji Coba Variabel X .....	77
Lampiran 5 : Data Perhitungan Validitas Variabel X.....	79
Lampiran 6 : Data Perhitungan Reliabilitas Variabel X .....	81
Lampiran 7 : Kuesioner Uji Coba Variabel Y .....	82
Lampiran 8 : Data Perhitungan Validitas Variabel Y .....	85
Lampiran 9 : Data Perhitungan Reliabilitas Variabel Y .....	87
Lampiran 10 : Blueprint Sebaran Instrumen Kuesioner Final .....	89
Lampiran 11 : Kuesioner Variabel X.....	90
Lampiran 12 : Kuesioner Variabel Y .....	92
Lampiran 13 : Data Kuesioner Variabel X .....	94
Lampiran 14 : Data Kuesioner Variabel Y .....	96
Lampiran 15 : Data Mentah Variabel X dan Y .....	98
Lampiran 16 : Data Urut Variabel X dan Y.....	99
Lampiran 17 : Perhitungan Rata-Rata, Varians, dan Standar Deviasi Variabel X dan Y .....	100
Lampiran 18 : Perhitungan Distribusi Frekuensi Variabel X dan Y.....	102
Lampiran 19 : Perhitungan Persamaan Regresi .....	103
Lampiran 20 : Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran. ....	105
Lampiran 21 : Tabel Perhitungan Uji Linieritas Regresi .....	107
Lampiran 22 : Perhitungan Uji Linieritas dan Keberartian Regresi.....	109
Lampiran 23 : Perhitungan Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi .....	110
Lampiran 24 : Tabel Penentuan Sampel; Isaac and Michael .....	111
Lampiran 25 : Tabel nilai r- product moment.....	112
Lampiran 26 : Tabel Nilai Distribusi t .....	113
Lampiran 27 : Tabel Liliefors .....	114
Lampiran 28 : Tabel Z.....	115
Lampiran 29 : Tabel distribusi F.....	116

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan dan pengajaran merupakan sebuah proses yang sadar akan tujuan. Maksudnya disini adalah kegiatan belajar mengajar merupakan suatu peristiwa yang terikat serta terarah pada suatu tujuan tertentu dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan tersebut.

Dimana berarti keberhasilan suatu proses belajar mengajar dapat terlihat dari hasilnya, tercapai tidaknya tujuan pengajaran tersebut. Tetapi kita tidak boleh mengabaikan prosesnya, karena dalam proses belajar mengajar inilah nantinya siswa akan beraktivitas.

Proses belajar mengajar akan senantiasa merupakan proses kegiatan interaksi antara dua unsur manusiawi, yakni siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar. Dengan siswa sebagai subjek pokok yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan ingin mencapainya secara optimal.

Suatu proses belajar mengajar dikatakan baik bila proses tersebut berjalan secara efektif. Salah satu cara agar proses belajar menjadi efektif adalah dengan cara memotivasi siswa. Motivasi ini penting dilakukan oleh guru kepada siswanya.

Hal ini dimaksudkan agar siswa merasa bergairah dan memiliki semangat untuk belajar dengan begitu dia bisa meningkatkan kemampuan serta potensi yang dimiliki dalam dirinya.

Interaksi guru dengan siswa di dalam kelas harus lebih banyak berbentuk motivasi. Dalam kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kemauan belajar, sehingga tujuan belajar yang dikehendaki subjek dapat tercapai. Jadi bila guru ingin tujuan pembelajaran tercapai, guru haruslah memotivasi siswa agar bersemangat untuk belajar.

Salah satu yang sering dianggap menurunkan motivasi siswa untuk belajar adalah materi pelajaran itu sendiri serta guru yang menyampaikan materi pelajaran itu. Materi pelajaran sering dikeluhkan oleh siswa sebagai sesuatu yang membosankan, sulit, dan tidak bermanfaat bagi kehidupan sehari-harinya sekarang ini.

Banyak sekolah unggulan yang memiliki bobot pelajaran yang lebih tinggi dibanding sekolah lain yang non unggulan. Salah satu contoh sekolah unggulan di Jakarta yaitu adalah SMK Negeri 10 Jakarta. Sekolah ini memiliki beragam prestasi antara lain di tahun 2012 ini, SMK Negeri 10 Jakarta meraih Juara 1 LKS tingkat Jakarta Timur, kemudian meraih peringkat kedua untuk LKS pada tingkat DKI Jakarta.

Selain itu sebagai sekolah unggulan dan sekolah favorit, SMK Negeri 10 Jakarta selalu menjaga tingkat kelulusan siswanya yang mencapai 100% dan menghasilkan lulusan dengan nilai rata-rata UN mencapai 9 tiap tahunnya.

Oleh karena itu di sekolah ini siswa terbiasa dihadapkan dengan materi pelajaran serta soal-soal yang sulit, dan secara tidak langsung menuntut siswa untuk belajar lebih giat lagi agar dapat mencapai tujuan sekolah tadi. Materi pelajaran yang sulit inilah yang terkadang dikeluhkan oleh siswa yang membuat siswa jenuh belajar dan mengakibatkan menurunnya motivasi belajar siswa.

Sementara guru, sering sekali dianggap oleh siswa sebagai sosok yang kaku, galak, dan tidak menyenangkan dalam menyampaikan materi pelajarannya. Hal ini mengakibatkan seperti terdapat jarak diantara siswa dan guru. Sehingga siswa enggan untuk aktif berinteraksi dengan guru dan motivasi belajarnya pun akan menurun.

Selain itu strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru sering menimbulkan kejenuhan dan kebosanan dalam belajar, sehingga peserta didik tidak dapat menikmati pembelajaran dengan motivasi tinggi. Padahal semangat belajar justru akan muncul ketika suasana belajar menyenangkan dan belajar akan efektif bila siswa dalam keadaan gembira.

Untuk menciptakan suasana menyenangkan dalam pembelajaran, guru dapat merancang dan menerapkan berbagai strategi. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas interaksi antara guru dan siswa adalah dengan menggunakan humor dalam pembelajaran. Penggunaan humor ini dapat menghindarkan seseorang dari stress dan rasa bosan yang berlebihan.

Menurut pengalaman peneliti selama menjalankan Program Pengenalan Lapangan di SMK Negeri 10 Jakarta yang terletak di Jalan SMEA 6,

Mayjend Sutoyo, Cawang, sudah banyak guru, termasuk peneliti sendiri yang menggunakan humor sebagai salah satu strategi pengajaran di kelas. Dan dari hasil wawancara dengan beberapa siswa, memang terlihat bahwa siswa ternyata cenderung untuk lebih menyukai guru yang suka memberikan humor didalam kelas dibandingkan guru yang terus-terusan ceramah di depan kelas.

Dalam sebuah survey pada tahun 1997 yang dilakukan oleh Santrock terhadap sekitar seribu siswa berusia antara 13 sampai 17 tahun, para siswa tersebut menyebutkan beberapa karakter penting yang harus dimiliki oleh guru, diantaranya adalah mempunyai selera humor yang baik, mampu membuat kelas menjadi menarik, dan menguasai mata pelajaran yang diajarkan.<sup>1</sup>

Dari tabel dibawah ini yang menggambarkan karakteristik terbaik dan terburuk yang dilihat siswa terhadap guru, dapat dilihat bahwa peranan humor sangat penting sekali untuk membuat siswa tertarik terhadap seorang guru.

Tabel 1.1 Citra guru terbaik dan terburuk menurut siswa

Karakteristik	% Total	Karakteristik	% Total
Punya selera humor	79,2	Membuat kelas menjadi membosankan	79,6
Membuat kelas menjadi menarik	73,7	Tidak menerangkan secara jelas	63,2
Menguasai mata pelajaran	70,1	Pilih kasih	52,7
Menerangkan secara jelas	66,2	Sikapnya buruk	49,8
Mau meluangkan waktu untuk membantu siswa	65,8	Terlalu banyak menuntut kepada siswa	49,1
Bersikap adil kepada siswa	61,8	Tidak nyambung dengan siswa	46,2

<sup>1</sup>John W. Santrock, *The Best and Worst Characteristics of my Teachers*, ([http://highered.mcgraw-hill.com/sites/0072900156/student\\_view0/chapter11/self-assessments.html](http://highered.mcgraw-hill.com/sites/0072900156/student_view0/chapter11/self-assessments.html))

Memperlakukan siswa seperti orang dewasa	54,4	Memberikan PR terlalu banyak	44,2
Berhubungan baik dengan siswa	54,2	Terlalu kaku	40,6
Memperhatikan perasaan siswa	51,9	Tidak membantu/ Memperhatikan siswa	40,5
Tidak pilih kasih	46,6	Kontrol kurang	39,9

Sumber: John W. Santrock, *The Best and Worst Characteristics of my Teachers*.

Hal ini serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Darmansyah pada tahun 2003 lalu. Dalam penelitian ini dia memberikan kuis terhadap 240 orang mahasiswa jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya yang terdiri dari mahasiswa semester 2, 4, dan 6. Pertanyaan yang diajukan adalah bagaimana pendapat mereka tentang dosen ideal dan favorit yang paling disukai. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, mereka masing-masing dipersilahkan memilih 10 (sepuluh) kata yang dianggap paling mewakili sosok dosen ideal itu.<sup>2</sup>

Setelah dilakukan analisis terhadap data yang terkumpul, kemudian diklasifikasikan berdasarkan kata yang digunakan didapatkanlah 70 (tujuh puluh) kata yang mewakili pendapat mereka. Dan kata humoris muncul sebagai kata yang paling banyak dipilih oleh mahasiswa untuk menggambarkan karakteristik dosen ideal yang mereka senangi.

Sekalipun humor berdampak positif untuk menurunkan stress dan ketegangan dalam belajar, namun terkadang humor justru menimbulkan efek

---

<sup>2</sup> Darmansyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 107

negatif yang bahkan bisa mengarah kepada konflik bila digunakan pada waktu, situasi, dan sasaran yang tidak tepat.

Sebagai contoh, di SMK Negeri 10 Jakarta terdapat beberapa guru yang menggunakan humor dikelas dengan cara menjadikan siswa sebagai bahan ledakan atau candaannya, serta menjelek-jelekkkan siswa dihadapan teman-temannya. Banyak dari siswa yang menganggap hal semacam ini bukan merupakan sesuatu yang lucu dan banyak pula siswa yang malah menjadi malas belajar dengan guru yang menggunakan humor semacam ini di kelas.

Humor yang kasar dan menyakiti orang lain tidak akan mengurangi ketegangan dalam belajar, tetapi justru malah akan meningkatkan ketegangan dan kemarahan dalam diri seseorang sehingga malah tidak memotivasinya untuk belajar.

Dari beberapa pernyataan tadi, bisa kita simpulkan bahwa pada kenyataannya di dalam kelas tidak semua humor yang digunakan oleh guru disukai dan memotivasi siswa untuk belajar, hal ini tergantung dari bagaimana siswa mempersepsikan *sense of humor* guru tersebut.

Persepsi merupakan penafsiran stimulus yang diterima oleh pancaindera. Walaupun stimulus yang diterima berasal dari indera yang sama, namun interpretasi yang dihasilkan oleh tiap individu berbeda-beda. Setiap faktor mental, seperti suasana emosi, keinginan yang kuat, serta sikap seseorang dapat mempengaruhi persepsi yang dihasilkan.

Emosi tadi berkaitan erat dengan motivasi seseorang dalam melakukan sesuatu, karena emosi ini melibatkan bekerjanya tubuh bagian dalam dan luar.



Sebagai contoh misalnya, motivasi positif biasanya terkait dengan emosi kesenangan, seseorang cenderung akan lebih mau untuk mengerjakan sesuatu yang memang disenanginya meskipun harus dikerjakan berulang-ulang, begitu sebaliknya orang cenderung akan menolak dan menghindari sesuatu yang tidak disenanginya.

Sama halnya dalam pembelajaran, persepsi positif yang dihasilkan oleh siswa mengenai gurunya, cenderung muncul karena siswa melihat gurunya sebagai sosok yang menyenangkan, sehingga akan muncul motivasi dalam diri siswa untuk mengikuti mata pelajaran yang diajarkan oleh guru tersebut, menaati segala ketentuan yang diberlakukan, serta tidak segan-segan untuk mengerjakan semua tugas yang diberikan.

Berdasarkan uraian di atas, terlihat memang dalam proses belajar mengajar adanya *sense of humor* guru berhubungan dengan motivasi belajar siswa. Namun hubungan tersebut tergantung bagaimana siswa mempersepsikan *sense of humor* guru tersebut. Oleh karena itu, peneliti ingin melihat hubungan yang terdapat antara persepsi siswa tentang *sense of humor* guru dengan motivasi belajar pada siswa.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, ditemukan beberapa hal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

1. Materi Pelajaran yang dianggap sulit
2. Guru yang kaku, galak dan tidak menyenangkan dalam menyampaikan pelajaran
3. Kejenuhan dan kebosanan dalam belajar
4. Suasana pembelajaran yang tidak menyenangkan
5. Penggunaan humor sebagai strategi pembelajaran
6. Persepsi siswa tentang *sense of humor* guru

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan berbagai permasalahan yang telah diuraikan di atas dapat dikemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi naik turunnya motivasi belajar siswa cukup banyak dan kompleks. Maka penelitian ini hanya dibatasi pada: "Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang *Sense of Humor* Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 10 Jakarta".

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Apakah terdapat hubungan antara

persepsi siswa tentang *sense of humor* guru dengan motivasi belajar siswa di SMK Negeri 10 Jakarta.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian “Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang *Sense of Humor* Guru dengan Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 10 Jakarta” adalah:

##### **1) Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat yang berguna dalam pengembangan ilmu kependidikan, khususnya dalam bidang psikologi pendidikan kedepannya. Dari penelitian ini diharapkan memperkaya pengetahuan guru mengenai *sense of humor* yang bisa digunakan sebagai salah satu strategi pengajaran dalam proses belajar mengajar di kelas. Sehingga akan banyak tercipta suasana belajar yang menyenangkan dan tidak lagi membosankan nantinya.

##### **2) Kegunaan Praktis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dalam rangka menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan di dalam kelas dengan memberikan gambaran bagaimana persepsi siswa terhadap *sense of humor* guru, sehingga dapat dijadikan masukan bagi guru mengenai penting atau tidaknya penggunaan humor dalam proses belajar mengajar di kelas, khususnya di SMK Negeri 10 Jakarta.

- b. Bagi pihak sekolah, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengadakan peningkatan kemampuan guru yang berkaitan dengan interaksi di kelas, guna meningkatkan motivasi belajar siswa.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

#### A. Deskripsi Teoritis

##### 1. Konsep Motivasi Belajar

###### a. Pengertian Motivasi Belajar

Dalam kegiatan belajar mengajar untuk memperoleh hasil yang memuaskan bukan saja diperlukan kemampuan akademik, akan tetapi faktor lain seperti motivasi dalam belajar adalah sangat penting.

Herbert L. Petri menjelaskan bahwa “*motivation is the concept we use when we describe the forces acting on or within an organism to initiate and direct behavior.*”<sup>4</sup> Maksudnya adalah bahwa yang dikatakan motivasi adalah suatu dorongan yang berasal dari dalam maupun dari luar diri seseorang yang mempengaruhi dan mengarahkan tingkah laku seseorang.

Sependapat dengan Herbert, menurut Mc Donald, *motivation is a energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions.*<sup>5</sup> Motivasi adalah suatu perubahan

---

<sup>4</sup> Herbert L. Petri, *Motivation Theory and Research* (California: Wadsworth Publishing Co., 1986), hlm. 3

<sup>5</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 148

energi yang timbul di dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya suatu afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Menurut Arno F. Wittig, *motivation may be defined as those conditions that initiate, guide, and maintain behaviors, usually until some goal is reached or the response has been blocked.*<sup>6</sup> Disini berarti motivasi adalah kondisi-kondisi yang membuat, mengarahkan, serta menjaga perilaku seseorang sampai suatu tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

Sementara Sardiman, mengaitkan motivasi dengan kesenangan seseorang. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu.<sup>7</sup>

Hal ini berarti dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan belajar serta yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Arno F. Wittig, Gurney Williams III, *Psychology an Introduction* (Singapore: Mc Graw Hill Book Co., 1984), hlm. 357

<sup>7</sup> Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar-Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2007), hlm. 75

<sup>8</sup> *Ibid.*

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang ada dalam diri seseorang, baik berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar dirinya, yang menggerakkan seseorang untuk belajar.

#### **b. Teori Motivasi dan Kebutuhan**

Motivasi erat kaitannya dengan kebutuhan, sebab motivasi dapat menjadi penggerak dalam rangka pemenuhan kebutuhan. Sebagai makhluk hidup yang memiliki akal dan pikiran, manusia memiliki kebutuhan yang tidak terbatas. Dibutuhkan suatu usaha untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Dalam bukunya, Uno menyimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri manusia untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.<sup>9</sup> Hal ini berarti bahwa motivasi itu merupakan penggerak seseorang untuk melakukan sesuatu dalam rangka memenuhi kebutuhannya.

Terkadang untuk mendapatkan sesuatu diperlukan persaingan dengan individu lain. Oleh karena itu, dibutuhkan motivasi untuk menggerakkan seseorang agar dapat bersaing dengan individu lain dalam memenuhi kebutuhannya. Dorongan yang menjadi tenaga penggerak dilandaskan pada kebutuhan masing-masing individu.

---

<sup>9</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 3

Banyak teori motivasi yang didasarkan dari asas kebutuhan (*need*). Salah satu teori motivasi yang terkenal adalah yang teori dikembangkan oleh Maslow. Maslow percaya bahwa tingkah laku seseorang dibangkitkan dan diarahkan oleh adanya kebutuhan-kebutuhan tertentu. Kebutuhan-kebutuhan tersebut dibaginya ke dalam 6 kategori, yaitu:

- 1) Kebutuhan fisiologis, merupakan kebutuhan manusia yang paling dasar, meliputi kebutuhan akan makanan, pakaian, dan tempat berlindung.
- 2) Kebutuhan akan keselamatan, yang termasuk dalam kebutuhan ini antara lain adalah kebutuhan akan keamanan dan perlindungan dari rasa takut, cemas, dan ketidakpastian.
- 3) Kebutuhan akan rasa memiliki dan rasa cinta, merupakan kebutuhan afeksi dan pertalian dengan orang lain, serta rasa diterima dalam suatu masyarakat atau golongan.
- 4) Kebutuhan akan harga diri, ini merupakan kebutuhan akan rasa berguna, penting, dihargai, dikagumi, dan dihormati oleh orang lain.
- 5) Kebutuhan akan perwujudan diri, kebutuhan ini juga sering disebut dengan kebutuhan akan aktualisasi diri yaitu, kebutuhan untuk mengembangkan dan merealisasikan kemampuan serta potensi yang dimiliki seseorang.
- 6) Kebutuhan akan rasa ingin tahu dan memahami sesuatu, kebutuhan untuk memuaskan rasa ingin tahunya, untuk mendapatkan pengetahuan, serta kebutuhan untuk mengerti sesuatu.<sup>10</sup>

Bila teori Maslow ini kita aplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar, maka kita dapat melihat motivasi yang berbeda dari tiap siswa yang mendasari mereka untuk mau belajar. Sebagian siswa

---

<sup>10</sup> Abraham Maslow, *Motivasi dan Kepribadian I*, terj. Nurul Umam (Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo, 1993), hlm. 43-62



tergerak untuk mau belajar agar dapat mencapai prestasi akademis yang baik di sekolah untuk mendapatkan penerimaan dari orang tua dan gurunya. Mereka berpendapat bahwa keberhasilan dalam akademis di sekolah merupakan cara terbaik untuk mendapatkan penerimaan orang tua.

Sebagian siswa lainnya ada pula yang termotivasi belajar agar mereka dapat berprestasi baik sehingga mereka mendapat ketenaran dan penghargaan dari orang-orang di sekitarnya. Tetapi tidak sedikit juga siswa yang termotivasi belajar karena memang mereka ingin belajar, mereka ingin memuaskan rasa ingin tahunya dan mereka ingin mendapatkan sebuah pemahaman akan sesuatu.

### **c. Jenis Motivasi**

#### **1) Motivasi Intrinsik**

Motivasi intrinsik adalah suatu dorongan untuk melakukan suatu kegiatan yang datangnya dari dalam diri sendiri.<sup>11</sup> Sementara Anita E. Woolfolk berpendapat bahwa motivasi intrinsik adalah motivasi yang muncul dari dalam, seperti minat

---

<sup>11</sup> Mulkan Lubis, "Kewibawaan Guru Hubungannya dengan Motivasi Belajar Siswa di SMK Al Hasanah Sibuhuan Kecamatan Barumon Tengah Kabupaten Tapanuli Selatan", *Majalah Ilmiah Cemerlang Universitas Asahan*, vol.05, Sep-Okt 2007, hlm. 21

serta rasa keingintahuan (*curiosity*), sehingga seseorang tidak lagi termotivasi oleh bentuk-bentuk insentif atau hukuman.<sup>12</sup>

Konsep motivasi intrinsik mengidentifikasikan tingkah laku seseorang yang merasa senang terhadap sesuatu, apabila ia menyenangi kegiatan tersebut, maka termotivasi untuk melakukan kegiatan tersebut.

Motivasi ini timbul bukan karena adanya pengaruh dari luar, tetapi murni dari dalam dirinya sendiri seperti minat, kesenangan, dan kebutuhan yang berasal dari dalam diri siswa.

Lebih lanjut Sardiman mengatakan bahwa dalam kegiatan belajar, motivasi ini adalah keinginan dalam diri siswa untuk mencapai tujuan yang terkandung dalam belajar itu sendiri.<sup>13</sup> Jadi siswa tersebut belajar karena memang ingin atau berminat untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru, bukan karena nilai atau pujian dari orang lain.

## 2) Motivasi Ekstrinsik

Berbeda dengan motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar diri seseorang.<sup>14</sup> Motivasi ini disebabkan oleh keinginan seseorang

---

<sup>12</sup> Uno, *op.cit.*, hlm. 7

<sup>13</sup> Sardiman, *op.cit.* hlm. 90

<sup>14</sup> Mulkan Lubis, *op.cit.*, hlm.21

untuk menerima ganjaran atau untuk menghindari hukuman, dengan kata lain motivasi ini terbentuk oleh faktor-faktor eksternal berupa ganjaran dan atau hukuman.<sup>15</sup>

Sebagai contoh, karena tahu besok akan diadakan ujian seorang siswa belajar dengan harapan mendapat nilai baik, sehingga akan dipuji oleh orang tua dan teman-temannya. Contoh lainnya adalah siswa cenderung akan lebih termotivasi untuk mengerjakan tugas, apabila gurunya memberikan hukuman bagi siswa yang telat atau tidak mengerjakan tugas yang diberikan.

Dengan kata lain, siswa belajar bukan karena ingin mendapat pengetahuan baru, melainkan ingin mendapatkan nilai yang baik untuk menghindari hukuman ataupun untuk mendapat perhatian dan penghargaan dari orang lain.<sup>16</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa secara umum, terdapat dua jenis motivasi belajar yaitu; (1) motivasi intrinsik, yang berasal dari dalam diri sendiri, biasanya muncul dari keinginan atau minat siswa akan pengetahuan dan sesuatu hal yang baru, serta (2) motivasi ekstrinsik yang muncul karena adanya faktor-faktor dari luar dirinya, seperti hukuman dan penghargaan dari orang lain.

---

<sup>15</sup> Uno, *op.cit.*, hlm. 7

<sup>16</sup> Sardiman, *op.cit.*, hlm. 91

#### **d. Fungsi Motivasi dalam Belajar**

##### **1) Motivasi Sebagai Pendorong Perbuatan**

Motivasi mendorong seseorang untuk berbuat, jadi disini motivasi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.<sup>17</sup> Motivasi dalam hal ini merupakan penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

Pada mulanya siswa tidak memiliki hasrat untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang dicari, suatu hal yang baru, yang belum diketahui maka muncullah minatnya untuk belajar.<sup>18</sup> Sesuatu yang ingin baru dan belum diketahui tersebut mendorong siswa untuk belajar dalam rangka memuaskannya rasa ingin tahunya.

##### **2) Motivasi Sebagai Pengarah Perbuatan**

Menentukan arah perbuatan disini maksudnya yakni motivasi mengarahkan perbuatan seseorang ke arah tujuan yang hendak dicapai.<sup>19</sup> Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan tujuannya. Dalam kegiatan belajar, tujuan belajar siswa inilah yang memberikan motivasi serta mengarahkan perbuatan siswa dalam belajar.

##### **3) Motivasi Sebagai Penyeleksi Perbuatan**

Menyeleksi perbuatan disini berarti motivasi menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang sesuai guna

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 85

<sup>18</sup> Djamarah, *op.cit.*, hlm. 157

<sup>19</sup> Sardiman, *loc.cit.*

mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.<sup>20</sup> Anak didik yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang dapat diabaikan.<sup>21</sup>

Siswa akan belajar dengan penuh semangat dan konsentrasi agar tujuan belajarnya dapat cepat tercapai. Segala sesuatu yang dianggap mengganggu dan dapat membuyarkan konsentrasinya akan disingkirkan jauh-jauh. Seorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan belajar dengan giat dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak sesuai dengan tujuannya.

#### **e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar**

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar pada siswa. Dalam bukunya, Uno menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil,
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar,
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan,
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar,
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar,
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm. 85

<sup>21</sup> Djamarah, *loc.cit.*

<sup>22</sup> Uno, *op.cit.*, hlm. 23

Motivasi belajar dapat timbul karena adanya faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, serta harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah dengan adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.

Tidak jauh berbeda dengan Uno, Dimiyati mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar sebagai berikut:

- 1) Cita-cita atau aspirasi siswa, cita-cita akan memperkuat motivasi belajar baik intrinsik maupun ekstrinsik. Sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.
- 2) Kemampuan siswa, kemampuan siswa akan memperkuat motivasi anak untuk belajar karena bila siswa merasa sanggup mengerjakan sesuatu, dia cenderung akan percaya diri dan terdorong untuk mengerjakannya dengan senang hati.
- 3) Kondisi siswa, kondisi disini berarti kondisi jasmani dan rohani si siswa. Siswa yang sedang sakit, lapar, dan jenuh akan lebih sulit untuk memusatkan perhatiannya saat belajar, dibandingkan dengan siswa yang sehat, kenyang, dan dalam keadaan gembira pada saat belajar.
- 4) Kondisi lingkungan siswa, dengan lingkungan yang aman, tertib, dan indah, maka semangat dan motivasi belajar siswa mudah diperkuat.
- 5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, ketersediaan dan keterjangkauan siswa akan informasi-informasi terkini yang sifatnya dinamis, baik informasi mengenai lingkungan alam, masyarakat, keluarga, serta pergaulan siswa.
- 6) Upaya guru dalam membelajarkan siswa, partisipasi dan perilaku guru dalam membelajarkan siswanya dapat menumbuhkan motivasi pada siswanya.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rhineka Cipta, 2006), hlm. 97-100

Irwanto menambahkan bahwa motivasi selalu mempunyai komponen afektif didalamnya, dan komponen ini mempengaruhi motivasi tersebut.<sup>24</sup> Jadi komponen afektif inilah yang menyebabkan perilaku tertentu cenderung diulang kembali karena, menghasilkan sesuatu yang menyenangkan, ataupun yang membuat perilaku seseorang menjauhi atau menghindari sesuatu karena tidak disukai.

Jadi, motivasi belajar itu dapat timbul karena beberapa faktor, baik yang berasal dari dalam diri sendiri maupun yang berasal dari faktor yang berasal dari luar dirinya. Yang termasuk faktor intrinsik yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan belajar, adanya harapan akan cita-cita, serta kondisi emosional siswa. Sementara yang termasuk faktor ekstrinsik yaitu adanya penghargaan dari guru serta lingkungan belajar yang kondusif, menarik, dan menyenangkan.

## **2. Konsep Persepsi Siswa Tentang *Sense of Humor* Guru**

### **a. Pengertian Persepsi**

Menurut Leavitt persepsi dalam arti sempit ialah penglihatan, bagaimana cara seseorang melihat sesuatu, sedangkan dalam arti luas ialah pandangan atau pengertian, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Irwanto, *Psikologi Umum* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1996), hlm. 215

<sup>25</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah* (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hlm. 445

Arno F Wittig mendefinisikan persepsi sebagai proses interpretasi seseorang dari stimulus (respon) yang diterimanya.<sup>26</sup> Persepsi tersebut mengubah stimulus yang diterima oleh panca indera menjadi sebuah bentuk yang dapat dimengerti sehingga memudahkan seseorang untuk mengartikan atau menilai stimulus tadi.

Sementara menurut Wade dan Travis, yang dimaksud dengan persepsi adalah sekumpulan tindakan mental yang mengatur impuls-impuls sensorik menjadi suatu pola bermakna.<sup>27</sup> Artinya disini persepsi merupakan sebuah proses penilaian sesuatu dari apa yang diterima oleh pancaindera.

Respon atau stimulus yang diterima, berasal dari hasil penginderaan. Penginderaan ini dapat terjadi melalui penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa, dan peraba.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan persepsi adalah suatu penilaian terhadap sesuatu yang berasal dari hasil penginderaan.

#### **b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi**

Walaupun stimulus yang diterima berasal dari indera yang sama, namun interpretasi tiap individu itu berbeda-beda satu dengan lainnya. Menurut Sarlito Wirawan, perbedaan persepsi tersebut dapat

---

<sup>26</sup> Arno F. Wittig, Gary S. Belkin, *Introduction to Psychology* (New York: Mc Graw Hill Publishing Co., 1990), hlm. 116

<sup>27</sup> Carole Wade, Carole Travis, *Psikologi*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 193



disebabkan oleh hal-hal berikut: (1) perhatian, (2) set, (3) kebutuhan, (4) sistem nilai, (5) ciri kepribadian, serta (6) gangguan kejiwaan seseorang.<sup>28</sup>

Sementara Irwanto mengatakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang, yaitu:

- 1) Perhatian yang selektif, dalam kehidupannya manusia banyak menerima rangsangan (stimulus) dari sekitarnya, tapi dia tidak harus menanggapi semua rangsangan yang diterimanya, hanya pada rangsangan tertentu saja.
- 2) Ciri-ciri rangsangan, sesuatu yang besar cenderung akan lebih menarik perhatian daripada yang kecil. Begitu juga dengan benda yang bergerak, akan lebih terlihat dibanding dengan benda yang diam.
- 3) Nilai-nilai dan kebutuhan individu, pola dan cita rasa seorang seniman dengan yang bukan seniman tidaklah sama. Begitu juga dengan si kaya dan si miskin, dalam memandang sesuatu akan sangat berbeda.
- 4) Pengalaman terdahulu, pengalaman seseorang sangat berpengaruh dalam mempersepsikan sesuatu.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Sarlito Wirawan, *Pengantar Umum Psikologi* (Jakarta: PT Bulan Bintang, 2000), hlm. 43

<sup>29</sup> Irwanto, *op.cit.*, hlm. 97

Faktor Psikologis lainnya yang mempengaruhi persepsi seseorang, apa dan bagaimana cara seseorang mempersepsikan sesuatu menurut Wade dan Travis, antara lain adalah:

- 1) Kebutuhan, kita cenderung akan lebih mudah mempersepsikan sesuatu di saat kita membutuhkan atau menginginkan hal tersebut.
- 2) Kepercayaan, kepercayaan akan kebenaran sesuatu sangat mempengaruhi kita disaat mempersepsikan sinyal sensorik yang ambigu.
- 3) Emosi, suasana emosi seseorang mempengaruhi pandangannya terhadap sesuatu di sekelilingnya.
- 4) Ekspektasi, ekspektasi disini maksudnya adalah ekspektasi kita terhadap sesuatu berdasarkan pengalaman kita terdahulu.<sup>30</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang, yaitu antara lain adanya perhatian yang selektif, ciri-ciri rangsangan, sistem nilai, kebutuhan, kepercayaan, emosi, dan pengalaman terdahulu.

### c. Pengertian Sense of Humor

Humor itu identik dengan sesuatu yang menyenangkan dan lucu, sesuatu yang membuat orang tersenyum ataupun tertawa.<sup>31</sup> Menurut

---

<sup>30</sup> Carole Wade, Carole Travis, *Psikologi*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 228-229

<sup>31</sup> Didiek Rahmanadji, "Sejarah, Teori, Jenis dan Fungsi Humor", *Jurnal Bahasa dan Seni*, Vol. 35, Agustus 2007. hlm. 215

James Danandjaja, humor adalah sesuatu yang bersifat dan dapat menimbulkan ataupun menyebabkan perasaan lucunya tergelitik, sehingga terdorong untuk tertawa.<sup>32</sup>

Arwah Setiawan mengatakan bahwa yang dimaksud dengan humor yaitu rasa atau gejala yang merangsang kita untuk tertawa.<sup>33</sup> Humor ini bisa berupa rasa, atau kesadaran di dalam diri kita (*sense of humor*), dan bisa juga berupa suatu gejala atau sesuatu yang dihasilkan dari dalam maupun dari luar diri kita.

Kemampuan seseorang dalam menggunakan humor dipengaruhi oleh *sense of humor* yang dimilikinya. *Sense of humor* jika diartikan ke dalam tata bahasa Indonesia berarti adalah selera humor seseorang. Sementara Rod A Martin menjelaskan yang dimaksud dengan *sense of humor* sebagai sebuah pola perilaku kebiasaan, sebuah kemampuan, sebuah sifat, dan sebuah sikap terhadap humor yang lucu dan menyenangkan, serta menggunakan perspektif humor dalam menghadapi kesulitan.<sup>34</sup>

Individu yang memiliki selera humor tinggi bukanlah orang yang selalu tersenyum setiap waktu ataupun menunjukkan ekspresi senang dari waktu ke waktu, karena seseorang belum tentu tertawa ataupun tersenyum karena melihat sesuatu yang lucu.

---

<sup>32</sup> Darmansyah, *op.cit.*, hlm. 68

<sup>33</sup> Didiek Rahmanadji, *op.cit.*, hlm. 216

<sup>34</sup> Rod A. Martin, "Sense of Humor", Chapter to appear in: S.J. Lopez, C.R. Snyder, *Handbook of Positive Psychological Assessment*, hlm. 5

Seseorang dianggap memiliki selera humor apabila memiliki kemampuan untuk memahami, menikmati, menghargai, serta membuat humor, dan menggunakan humor untuk meredakan ketegangan dan mencapai tujuan sosial.<sup>35</sup> Penggunaan humor untuk mencapai tujuan sosial, antara lain untuk meringankan penderitaan orang lain, menarik perhatian, menjauhkan seseorang dari situasi yang memalukan, meredakan suasana tegang, dan mempengaruhi kekohesian kelompok.

Dari beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan *sense of humor* adalah kemampuan seseorang untuk bisa memahami, menikmati, menghargai sesuatu yang lucu, baik yang ada dalam diri kita maupun di luar diri kita, yang cenderung membuat kita tertawa.

#### **d. Jenis Humor**

Dalam bukunya, Darmansyah mengutip dari pendapat Sheinowitz, membagi rancangan humor untuk pembelajaran ke dalam dua jenis, yaitu *planned humor* dan *unplanned humor*.<sup>36</sup> *Planned humor* secara harfiah dalam bahasa Indonesia berarti adalah humor yang direncanakan. Maksudnya adalah humor ini memang direncanakan dan sengaja dipakai dalam pembelajaran, dengan menggunakan

---

<sup>35</sup> Hartanti, "Apakah Selera Humor Menurunkan Stres? Sebuah Meta-analisis", *Anima Indonesian Psychological Journal*, Vol. 24, 2008, hlm. 38

<sup>36</sup> Darmansyah, *op.cit.*, hlm. 107

berbagai sumber belajar yang memungkinkan terpicunya keinginan tertawa pada peserta didik.<sup>37</sup>

*Planned humor* ini tidak mengharuskan seorang guru untuk memiliki *sense of humor* yang tinggi. Guru tersebut tidak harus menciptakan, merancang serta menguasai teknik humor yang baik. Hanya diperlukan sedikit kemampuan untuk memilih serta menyusun humor yang diperoleh dari berbagai sumber yang dianggap lucu dan dapat menimbulkan keriang dan kesenangan dalam belajar. Humor yang sering digunakan dalam jenis ini antara lain adalah:

- 1) Karikatur humor, karikatur humor adalah humor yang dibuat dalam bentuk gambar karikatur ataupun kartun yang lucu.<sup>38</sup> Karikatur humor ini, baik yang memakai kata-kata maupun tidak, jika dipandang atau dilihat akan menggelitik kita untuk tertawa.
- 2) Cerita singkat/ anekdot humor, berupa cerita singkat atau anekdot yang mengandung humor.<sup>39</sup> Sesuai dengan jenisnya, humor ini berbentuk tulisan, maka kelucuan yang dimunculkan adalah melalui kata-kata. Baik arti yang terkandung di dalamnya maupun bentuk kata yang digunakan, seperti plesetan, kata aneh, dan lain-lain.

---

<sup>37</sup> *Ibid.*, hlm. 140

<sup>38</sup> Darmansyah, *loc.cit.*

<sup>39</sup> *Ibid.*, hlm. 148

- 3) Desain khusus dalam bahan ajar, humor bisa dimasukkan dalam berbagai kesempatan atau bentuk yang memungkinkan dalam pembelajaran, misalnya humor dimasukkan dalam contoh-contoh, soal-soal, materi ujian dan lain-lain.<sup>40</sup>

Jenis humor lain yang dapat digunakan adalah *unplanned humor*. Berbeda dengan *planned humor* yang sengaja memang direncanakan untuk digunakan, *unplanned humor* ini justru tidak direncanakan sebelumnya. Humor ini muncul secara spontan, baik yang bersumber dari guru maupun murid. Humor seperti ini lebih bersifat spontanitas dan dipicu oleh berbagai aktifitas dalam pembelajaran.<sup>41</sup> Disini diperlukan *sense of humor* guru yang cukup tinggi, karena disini guru dituntut untuk dapat mengeksplorasi dan berimprovisasi pada setiap peluang yang memungkinkan terjadinya humor.

Jika dilihat berdasarkan ilmu komunikasi, menurut Manser, humor dapat dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

- 1) Penyampai memang bermaksud melucu, penerima menerima sebagai lelucon.
- 2) Penyampai tidak bermaksud melucu, tetapi si penerima menganggap lucu.
- 3) Penyampai bermaksud melucu, tetapi si penerima tidak menganggap lucu.<sup>42</sup>

---

<sup>40</sup> *Ibid.*, hlm. 160-161

<sup>41</sup> *Ibid.*, hlm. 166

<sup>42</sup> Didiek Rahmanadji, *op.cit.*, hlm. 218

Pembagian humor yang satu ini berkaitan erat dengan bagaimana cara seseorang dalam mempersepsikan humor yang diterimanya.

Selain itu menurut Mc.Ghee, humor juga dapat dibedakan menjadi dua, yakni humor yang mengandung rasa permusuhan (*hostile humor*) dan yang tidak mengandung rasa permusuhan (*unhostile humor*).<sup>43</sup> Humor yang kasar dan menyerang orang lain tidak mengurangi tetapi justru meningkatkan ketegangan dan kemarahan seseorang. Begitu pula dalam pembelajaran di dalam kelas, humor yang kasar dan menyerang siswa, justru malah akan meningkatkan ketegangan dan akan menurunkan motivasi belajar siswa tersebut.

#### e. Aspek-aspek *Sense of Humor*

Terdapat bermacam-macam pendekatan yang dapat digunakan dalam mengukur *sense of humor*, termasuk teknik skala pengukuran diri, mengukur apresiasi seseorang terhadap humor, tes kemampuan humor seseorang, dan observasi perilaku seseorang yang humoris.<sup>44</sup>

Salah satu pendekatan yang paling terkenal dan sering digunakan dalam mengukur *sense of humor* adalah Multidimensional Sense of Humor Scale (MSHS), yang dikembangkan oleh Thorson & Powell.

---

<sup>43</sup> Hartanti, *op.cit.*, hlm. 40

<sup>44</sup> Rod A. Martin, *op.cit.*, hlm. 9

Mereka mengembangkan empat aspek penting yang dapat digunakan untuk mengukur *sense of humor*, yaitu:

- 1) *humor production*,
- 2) *coping with humor*,
- 3) *attitudes toward humor*, dan
- 4) *humor appreciation*.<sup>45</sup>

*Humor production* berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk menemukan serta memproduksi humor pada setiap peristiwa. *Coping with humor*, merupakan penggunaan humor oleh seseorang untuk mengatasi suatu keadaan tertentu, misalnya stres dan kejenuhan. *Attitudes toward humor* adalah perilaku seseorang dalam menghadapi humor, hal ini bisa dilihat dari kecenderungan seseorang untuk tertawa ataupun tersenyum bila menemukan humor. Sementara *humor appreciation* adalah kemampuan seseorang mengapresiasi humor ataupun setiap peristiwa yang lucu yang ditemukannya.

Aspek-aspek tersebut sudah banyak digunakan dalam beberapa penelitian tentang hubungan antara *sense of humor* dengan bermacam variabel lainnya. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Hartanti, menggunakan MSHS dalam meneliti apakah selera humor dapat menurunkan stres atau tidak. Contoh lainnya yang menggunakan MSHS dalam penelitian yang dilakukannya, yaitu Gregory J. Boyle dan Jeanne M. Joss Reid dari Bond University

---

<sup>45</sup> Bernard C. Beins, Shawn M.O'Toole, "Searching for the Sense of Humor: Stereotypes of Ourselves and Others", *Europe's Journal of Psychology*, hlm. 270



Australia, mereka meneliti hubungan antara *sense of humor* dengan kesehatan. Tidak jauh berbeda, Dawn M. Miller dari Missouri Western State University juga menggunakan MSHS dalam meneliti hubungan antara *sense of humor* dengan kesehatan mental seseorang.

Ketiga penelitian tersebut menggunakan MSHS dalam melihat serta mengukur *sense of humor* yang dimiliki oleh seseorang.

#### **f. Manfaat Humor dalam Pembelajaran**

Menurut Ron Deiter, menggunakan humor sebagai sebuah *teaching tool* dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas memiliki manfaat yang positif antara lain:

- 1) Penggunaan humor di dalam kelas dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dengan menghilangkan penghalang yang ada dalam komunikasi antara guru dan siswa.
- 2) Humor dapat membantu siswa dalam menyimpan materi pelajaran, terutama bila humor yang digunakan berkaitan dan menguatkan materi ajar tersebut.
- 3) Penggunaan humor dapat memberikan alasan kepada siswa untuk menghadiri kelas.
- 4) Menambah pemahaman serta penyampaian pengetahuan, mengurangi sikap-sikap negatif siswa di dalam kelas.
- 5) Bagi guru yang secara efektif mempersiapkan dan menggunakan humor di dalam kelas akan menemukan dan merasakan bahwa mengajar merupakan kegiatan yang menyenangkan.<sup>46</sup>

Sependapat dengan Deiter, Flowers menyatakan bahwa ada keuntungan yang signifikan bila menggunakan humor di ruang kelas.

---

<sup>46</sup> Ron Deiter, "The Use of Humor as a Teaching Tool in the College Classroom", *NACTA Journal*, Juni 2000, hlm. 21-22

Manfaat humor tersebut mencakup mengurangi stres, meningkatkan motivasi, mengurangi jarak secara psikologis antara guru dan siswa, serta meningkatkan kreatifitas siswa.<sup>47</sup>

Sementara itu Darmansyah, berdasarkan dari hasil penelitiannya, mengungkapkan beberapa manfaat humor dalam pembelajaran antara lain adalah:

- 1) Humor sebagai pengikat perhatian siswa.
- 2) Humor membantu mengurangi kebosanan dalam belajar.
- 3) Humor membantu mencairkan ketegangan di dalam kelas.
- 4) Humor membantu mengatasi kelelahan fisik dan mental dalam belajar.
- 5) Humor memudahkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa.<sup>48</sup>

Rareshide mengatakan bahwa penggunaan humor di dalam kelas juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, mengurangi ketegangan belajar, serta memperkuat instruksi yang diberikan oleh guru.<sup>49</sup> Sependapat dengan Rareshide dan Flowers, Harnett dalam jurnalnya mengatakan jika seorang siswa tersenyum atau tertawa disaat melakukan pekerjaan yang diberikan di dalam kelas, mereka

---

<sup>47</sup> Darmansyah, *et.al.*, "Menciptakan Pembelajaran Menyenangkan Melalui Optimalisasi Jeda Strategis dengan Karikatur Humor dalam Belajar matematika", *Jurnal TEKNODIK*, No. 21, Agustus 2007, hlm. 49

<sup>48</sup> Darmansyah, *op.cit.*, hlm. 103-106

<sup>49</sup> Jim Flowers, "The Value of Humor in Technology Education, *The Technology Teacher Journal*, May/June 2001, hlm. 10

akan lebih termotivasi, dan bahkan mungkin akan lebih kompeten dalam mengerjakannya.<sup>50</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan humor dalam pembelajaran di kelas memberikan banyak manfaat, antara lain meningkatkan motivasi belajar siswa, mengurangi ketegangan, kejenuhan, dan kebosanan dalam belajar, menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif, serta memudahkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa.

## **B. Kerangka Berfikir**

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang ada dalam diri seseorang, baik berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar dirinya, yang menggerakkan seseorang untuk belajar. Dalam kegiatan belajar mengajar, maka kita dapat melihat motivasi yang berbeda dari tiap siswa yang mendasari mereka untuk mau belajar. Sebagian siswa tergerak untuk mau belajar agar dapat mencapai prestasi akademis yang baik di sekolah untuk mendapatkan penerimaan dari orang tua dan gurunya. Mereka berpendapat bahwa keberhasilan dalam akademis di sekolah merupakan cara terbaik untuk mendapatkan penerimaan orang tua. Sebagian siswa lainnya ada pula yang termotivasi belajar agar mereka dapat berprestasi baik sehingga mereka mendapat ketenaran dan penghargaan dari orang-orang di sekitarnya.

---

<sup>50</sup> Michael Harnett, "Enhancing Student Motivation and Competence Through Humor", *Chaparral*, Vol. 18 Issue 4, February/March 2010, hlm. 11

Motivasi semacam ini biasa disebut dengan motivasi ekstrinsik, yaitu motivasi yang muncul karena adanya faktor dari luar diri seseorang.

Tetapi tidak sedikit juga siswa yang termotivasi belajar karena memang mereka ingin belajar, mereka ingin memuaskan rasa ingin tahunya dan mereka ingin mendapatkan sebuah pemahaman akan sesuatu. Motivasi ini biasa disebut juga motivasi intrinsik, yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang, tanpa adanya intervensi ataupun pengaruh dari luar dirinya.

Motivasi belajar itu dapat timbul karena adanya beberapa faktor, yaitu karena adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan belajar, adanya harapan akan cita-cita, adanya penghargaan dari guru, lingkungan belajar yang kondusif, menarik, dan menyenangkan, serta kondisi emosional siswa.

Menurut Irwanto, motivasi selalu mempunyai komponen afektif di dalamnya. Komponen inilah yang menyebabkan perilaku tertentu cenderung akan diulang kembali, karena menghasilkan sesuatu yang menyenangkan.

Siswa cenderung akan lebih termotivasi untuk belajar apabila dia menemukan sesuatu yang menyenangkan pada saat belajar. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk membuat suasana yang menyenangkan pada saat belajar yaitu dengan menyelipkan humor dalam pembelajaran di kelas. Menurut Didiek, humor itu identik dengan sesuatu yang menyenangkan dan lucu, sesuatu yang membuat orang tersenyum ataupun tertawa.

Kemampuan seorang guru untuk menggunakan humor dipengaruhi oleh selera humor (*sense of humor*) yang dimilikinya. Humor yang digunakan

secara benar dapat memberikan banyak sekali manfaat, termasuk dalam proses belajar mengajar. Salah satu manfaat penggunaan humor di dalam kelas yaitu, meningkatkan motivasi belajar siswa.

Tetapi, tidak semua humor dapat digunakan dalam pembelajaran di kelas. Humor yang kasar dan menyerang siswa, justru malah berdampak negatif dalam pembelajaran, karena akan meningkatkan ketegangan siswa dalam belajar dan menciptakan lingkungan belajar yang tidak kondusif, sehingga malah akan menurunkan motivasi belajar siswa. Siswa akan menganggap bahwa humor tersebut justru malah mengganggu pelajarannya. Oleh karena itu, persepsi siswa tentang selera humor (*sense of humor*) guru inilah yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.

### **C. Hipotesis**

Hipotesis pada penelitian ini adalah: “Terdapat Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang *Sense of Humor* Guru dengan Motivasi Belajar Siswa.”

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan antara persepsi siswa tentang *sense of humor* guru dengan motivasi belajar siswa di SMK Negeri 10 Jakarta.

#### **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 10 Jakarta yang berada di Jakarta Timur, dan dilakukan pada bulan April 2012 sampai bulan Mei 2012. Sekolah ini memiliki prestasi yang cukup tinggi. Pada tahun 2012 ini, sekolah ini berhasil menjadi juara pertama LKS tingkat Jakarta Timur serta peringkat kedua untuk tingkat DKI Jakarta. Namun, diluar dari prestasinya tersebut masih saja ditemukan beberapa siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Hal inilah yang menjadi alasan peneliti melakukan penelitian di sekolah ini.

Penelitian ini dimulai dari penyusunan proposal penelitian, pembuatan instrumen, uji coba instrumen, pengambilan data penelitian, analisis data penelitian dan penyelesaian penulisan.

#### **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian korelasional (*correlational study*). Tujuan penelitian korelasional adalah

untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel lain dalam suatu populasi tertentu berdasarkan koefisien korelasi.

Yang diteliti dalam penelitian ini adalah hubungan antara persepsi siswa tentang *sense of humor* guru dengan motivasi belajar siswa. Dengan demikian variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah persepsi siswa tentang *sense of humor* guru, sedangkan variabel terikat (Y) adalah motivasi belajar siswa.

#### **D. Populasi Dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah semua bagian atau anggota dari objek yang akan diamati.<sup>50</sup> Populasi ini merupakan sumber data penelitian kita, baik berupa orang, benda, objek, peristiwa, atau apapun yang menjadi objek dari penelitian kita.

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa SMK Negeri 10 Jakarta. Populasi terjangkau merupakan seluruh siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 10 Jakarta, tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 75 orang. Kelas XI Akuntansi dipilih menjadi populasi terjangkau karena sudah pernah diajar oleh semua guru akuntansi yang ada, sehingga data yang didapatkan dapat memberikan gambaran yang diinginkan tentang guru akuntansi yang ada di SMK Negeri 10 Jakarta secara keseluruhan.

---

<sup>50</sup> Eriyanto, *Teknik Sampling Analisis Opini Publik*, (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2007), hlm.61

## 2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diteliti. Penentuan sampel yang berkenaan dengan teknik pengambilan sampel, besarnya sampel, harus dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu.<sup>51</sup> Sampel yang diambil harus representatif, artinya sifat dan karakteristik sampel harus mewakili atau menggambarkan sifat dan karakteristik dari populasi.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *probability sampling* tipe *random sampling*, yakni tiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>52</sup> Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat tabel Isaac & Michael.<sup>53</sup> Dengan mengasumsikan tingkat kesalahan sebesar 5%, maka diperoleh sampel sebanyak 62 orang.

## E. Teknik Pengumpulan Data / Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik kuesioner. Teknik kuesioner merupakan teknik suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar

---

<sup>51</sup> Hadeli, *Metode Penelitian Kependidikan*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2006), hlm.69

<sup>52</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 1996), hlm. 82

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm. 99



pertanyaan/pernyataan kepada responden dengan harapan responden memberikan respon terhadap daftar pertanyaan tersebut.<sup>54</sup>

## 1. Variabel Persepsi Siswa tentang *Sense of Humor* Guru

### a. Definisi Konseptual

Persepsi siswa tentang *sense of humor* guru merupakan sebuah penilaian siswa tentang selera humor guru yang diperoleh dari hasil penginderaan siswa di dalam kelas.

### b. Definisi Operasional

Definisi operasional persepsi siswa tentang *sense of humor* guru dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengukuran yang diperoleh dari hasil pengisian kuisioner *sense of humor* yang berisi butir-butir pertanyaan yang meliputi empat aspek: *humor production*, *coping with humor*, *attitudes toward humor*, dan *humor appreciation*.

### c. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen penelitian persepsi siswa tentang *sense of humor* guru disusun dengan mengadopsi empat aspek yang terdapat dalam *sense of humor*, yang dikembangkan oleh Thorson & Powell, yaitu *humor production*, *coping with humor*, *attitudes toward humor*, dan *humor appreciation* seorang guru di dalam kelas.

**Tabel III.1**

### **Kisi-Kisi Instrumen Persepsi Siswa Tentang *Sense of Humor* Guru**

Indikator	Sub- Indikator
-----------	----------------

<sup>54</sup> *Ibid*, hlm. 49

<i>Humor Production</i>	Kemampuan guru untuk menemukan humor pada setiap peristiwa.
	Kemampuan guru memproduksi humor pada setiap peristiwa.
<i>Coping with humor</i>	Penggunaan humor oleh guru untuk mengatasi kejenuhan belajar.
	Penggunaan humor oleh guru untuk mengatasi stres belajar.
<i>Attitudes toward humor</i>	Kecenderungan guru untuk tertawa ataupun tersenyum bila menemukan humor.
<i>Humor appreciation</i>	Kemampuan guru untuk mengapresiasi humor ataupun setiap peristiwa yang lucu.

#### d. Penskoran Item

Instrumen ini akan memperlihatkan penilaian siswa terhadap *sense of humor* guru di dalam kelas. Responden diminta untuk mengisi kuesioner yang diadopsi dari Multidimensional Sense of Humor Scale yang dikembangkan oleh Thorson & Powell.

#### e. Uji coba Instrumen

##### 1) Pengujian Validitas

Validitas menunjukkan apakah suatu alat ukur itu dapat mengukur apa yang sebenarnya ingin diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid.

Untuk menguji validitas butir instrumen, instrumen terlebih dahulu dikonsultasikan pada ahlinya atau seseorang yang lebih mengerti mengenai instrumen (*expert judgment*), maka selanjutnya diujicobakan, dan dianalisis dengan analisis butir. Analisis butir dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir instrumen dengan skor total.

## 2) Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas tes adalah seberapa besar derajat tes mengukur secara konsisten sasaran yang diukur. Artinya disini bahwa perangkat tes akan menunjukkan hasil yang sama bila diukur berulang kali pada subjek yang sama. Koefisien reliabilitas yang dimiliki alat ukur menunjukkan sejauh mana keterpercayaan, konsistensi hasil pengukuran apabila dilakukan pengukuran ulang pada sekelompok subjek yang sama.

Oleh karena itu untuk melihat apakah data yang dihasilkan dari suatu alat ukur dapat dipercaya atau tidak salah satunya dapat dilakukan dengan cara melihat besarnya koefisien reliabilitas alat ukur tersebut. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah dengan menggunakan rumus *alpha cronchbach*.<sup>55</sup> Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

---

<sup>55</sup> Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 291

Keterangan:

$\alpha$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pernyataan

$\sum si^2$  = Jumlah varians item

$st^2$  = Varians total

Hasil yang diperoleh setelah diolah dengan *alpha cronchbach* kemudian disesuaikan dengan kaidah reliabilitas Guilford. Reliabilitas dinyatakan koefisien reliabilitas yang angkanya antar 0 sampai 1.00. Tingkat reliabilitas suatu instrumen dapat mengacu pada kaidah reliabilitas Guilford berikut ini:

**Tabel III. 2**

**Kaidah Reliabilitas Guilford**

Kriteria	Koefisian reliabilitas
Sangat reliabel	> 0.9
Reliabel	0.7 – 0.9
Cukup reliabel	0.4 – 0.7
Kurang reliabel	0.2 – 0.4
Tidak reliabel	< 0.2

**2. Variabel Motivasi Belajar Siswa**

**a. Definisi Konseptual**

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang ada dalam diri seseorang, baik berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar dirinya, yang menggerakkan seseorang untuk belajar.

**b. Definisi Operasional**

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang ada dalam diri seseorang, baik berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar dirinya, yang menggerakkan seseorang untuk belajar. Yang termasuk faktor intrinsik yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan belajar, adanya harapan akan cita-cita, serta kondisi emosional siswa. Sementara yang termasuk faktor ekstrinsik yaitu adanya penghargaan dari guru serta lingkungan belajar yang kondusif, menarik, dan menyenangkan.

**c. Kisi-Kisi Instrumen**

Instumen penelitian ini disusun berdasarkan dua buah indikator yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu: faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik.

**Tabel III.3**

**Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar**

Indikator	Sub- Indikator
Faktor Intrinsik	Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
	Adanya dorongan dan kebutuhan belajar.
	Adanya harapan akan cita-cita.
	Kondisi emosional siswa.
Faktor Ekstrinsik	Adanya penghargaan dari guru.

	Lingkungan belajar yang kondusif, menarik, dan menyenangkan.
--	--

#### d. Penskoran Item

Skala yang digunakan adalah skala Likert. Skala Likert dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap suatu objek.<sup>56</sup>

Skala ini merupakan pernyataan positif dan negatif mengenai suatu objek yang dibuat dengan rentang 1-5. Setiap butir pernyataan motivasi belajar diberi pernyataan Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Ragu-ragu (R), Sesuai (S), Sangat Sesuai (SS). Setiap jawaban yang diberikan melalui instrumen tersebut diberi skor sesuai dengan tabel berikut:

**Tabel III.4**

**Daftar Skor Instrumen Motivasi Belajar Siswa**

No.	Kategori Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	SS	5	1
2	S	4	2
3	R	3	3

<sup>56</sup>Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 65

4	TS	2	4
5	STS	1	5

**e. Uji coba Instrumen**

**1) Pengujian Validitas**

Validitas menunjukkan apakah suatu alat ukur itu dapat mengukur apa yang sebenarnya ingin diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid.

Untuk menguji validitas butir instrumen, instrumen terlebih dahulu dikonsultasikan pada ahlinya atau seseorang yang lebih mengerti mengenai instrumen (*expert judgment*), maka selanjutnya diujicobakan, dan dianalisis dengan analisis butir. Analisis butir dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir instrumen dengan skor total.

**2) Pengujian Reliabilitas**

Reliabilitas tes adalah seberapa besar derajat tes mengukur secara konsisten sasaran yang diukur. Artinya disini bahwa perangkat tes akan menunjukkan hasil yang sama bila diukur berulang kali pada subjek yang sama. Koefisien reliabilitas yang dimiliki alat ukur menunjukkan sejauh mana keterpercayaan, konsistensi hasil pengukuran apabila dilakukan pengukuran ulang pada sekelompok subjek yang sama.

Oleh karena itu untuk melihat apakah data yang dihasilkan dari suatu alat ukur dapat dipercaya atau tidak salah satunya dapat dilakukan dengan cara melihat besarnya koefisien reliabilitas alat ukur tersebut. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah dengan menggunakan rumus *alpha cronchbach*.<sup>57</sup> Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan:

- $\alpha$  = Reliabilitas instrumen
- $k$  = Banyaknya butir pernyataan
- $\sum si^2$  = Jumlah varians item
- $st^2$  = Varians total

Hasil yang diperoleh setelah diolah dengan *alpha cronchbach* kemudian disesuaikan dengan kaidah reliabilitas Guilford. Reliabilitas dinyatakan koefisien reliabilitas yang angkanya antar 0 sampai 1.00. Tingkat reliabilitas suatu instrumen dapat mengacu pada kaidah reliabilitas Guilford berikut ini:

### Tabel III. 5

#### Kaidah Reliabilitas Guilford

---

<sup>57</sup> Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *op. cit.*, hlm. 291

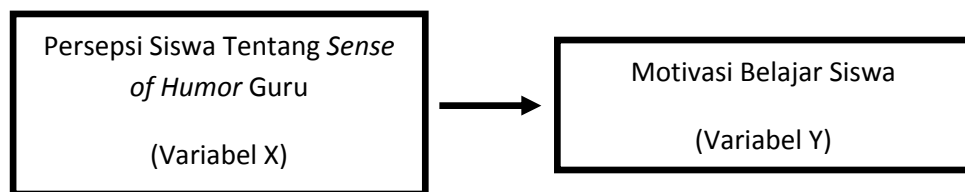


Kriteria	Koefisien reliabilitas
Sangat reliabel	$> 0.9$
Reliabel	$0.7 - 0.9$
Cukup reliabel	$0.4 - 0.7$
Kurang reliabel	$0.2 - 0.4$
Tidak reliabel	$< 0.2$

#### F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel/ Desain Penelitian

Variabel ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (persepsi siswa tentang *sense of humor* guru) yang digambarkan dengan simbol X, dan variabel terikat (motivasi belajar siswa) yang disimbolkan dengan Y.

Sesuai dengan yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X dan variabel Y, maka konstelasi hubungan antara variabel X dan Y sebagai berikut:



**Gambar III.1**

#### **Arah Hubungan Variabel X dan Variabel Y**

Keterangan :

X = Variabel bebas (Persepsi siswa tentang *sense of humor* guru)

Y = Variabel terikat (motivasi belajar)

→ = arah hubungan

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengajukan hipotesis dilakukan dengan regresi dan korelasi, melalui langkah pengujian yang ditempuh dengan sebagai berikut:

### 1. Mencari Persamaan Regresi

Hubungan antar variabel yang kita teliti dapat dilukiskan menjadi persamaan regresi seperti ini:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum Y)(\sum X)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

### 2. Uji Persyaratan Analisis

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X ( $Y - \hat{Y}$ ) berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Lilliefors pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah:

$$L_o(L_{hitung})|F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

$F(Z_i)$  = peluang baku

$S(Z_i)$  = Proporsi angka baku

$L_o$  = L observasi (harga mutlak terbesar)

Untuk menerima atau menolak hipotesis 0 (nol), kita bandingkan  $L_o$  ini dengan nilai kritis  $L_{tabel}$  yang diambil dari tabel distribusi F dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05.

Hipotesis statistik:

$H_o$  = galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_a$  = galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Jika  $L_{tabel} > L_{hitung}$ , maka  $H_o$  diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

### 3. Uji Hipotesis Penelitian

Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis statistik:

$H_0 : \beta = 0$  ( Koefisien arah regresi tidak berarti)

$H_a : \beta \neq 0$  ( Koefisien berarti)

kriteria pengujian:

$H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi dinyatakan berarti.

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , regresi tidak berarti.

#### **b. Uji Linearitas Regresi**

Uji linearitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut merupakan bentuk linear atau non linear.

Hipotesis statistik:

$H_0$  : Regresi Linear

$H_a$  : Regresi Non-Linear

Kriteria pengujian:

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , dan  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

Regresi dinyatakan linear jika  $H_0$  diterima. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan tabel ANAVA untuk uji keberartian dan linearitas regresi.

#### **c. Uji Koefisien Korelasi**

Analisis korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan kuatnya suatu variabel dengan variabel lain. Adapun uji

koefisien korelasi menggunakan *product moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut<sup>58</sup>:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Hipotesis statistik:

Ho :  $\rho = 0$  ; tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Ha :  $\rho \neq 0$  ; ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Kriteria pengujian:

Jika  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$  maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

#### d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-T)

Untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi yaitu dengan digunakan uji-t dengan rumus:<sup>59</sup>

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan:

t = skor signifikansi koefisien korelasi

r = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya data (sampel)

---

<sup>58</sup> *Ibid.*, hlm. 203

<sup>59</sup> *Ibid.*, hlm. 204

hipotesis statistik:

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_a : \rho \neq 0$$

Kriteria pengujian:

Jika  $t\rho > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak, data dinyatakan signifikan. Jadi antara variabel X dan Y terdapat hubungan positif yang signifikan.

**e. Mencari Koefisien Determinasi**

Untuk mengetahui besarnya variasi Y ditentukan oleh X digunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

$r^2$  = koefisien korelasi *product moment*

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai hasil pengolahan data yang didapat dari dua variabel dalam penelitian ini. Skor yang akan disajikan adalah skor yang diolah dari data mentah dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu skor rata-rata dan simpangan baku atau standar deviasi. Deskripsi data dikelompokkan menjadi dua bagian sesuai dengan jumlah variabel yang terdapat dalam penelitian ini. Kedua bagian tersebut adalah persepsi siswa tentang *sense of humor* guru sebagai variabel independen dan motivasi belajar siswa sebagai variabel dependen. Hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel secara lengkap dapat diuraikan sebagai berikut:

##### 1. Motivasi Belajar Siswa (Variabel Y)

Data motivasi belajar siswa diperoleh melalui instrumen penelitian yang berupa kuesioner model skala likert sebanyak 34 pernyataan yang diisi oleh 62 siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 10 Jakarta.

Dari data yang terkumpul, diperoleh skor terendah 90 dan skor tertinggi yaitu 152, jumlah skor adalah 7393, sehingga skor rata-rata motivasi belajar siswa yang diperoleh sebesar 119.242, varians ( $S^2$ )

sebesar 201.859 dan standar deviasi (S) sebesar 14.208, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.1**

**Distribusi Data Variabel Motivasi Belajar Siswa (Y)**

N	62
Jumlah Skor	7393
Skor Minimum	90
Skor Maksimum	152
Rata-rata	119.242
Varians ( $S^2$ )	201.859
Standar Deviasi	14.208

Sumber: data yang diolah pada tahun 2012

Distribusi data variabel motivasi belajar siswa menyebar antara 90 – 152, dimana banyaknya kelas adalah 7 dengan rentang interval dari masing-masing kelas yaitu 10. Dibawah ini dapat dilihat distribusi frekuensi data dari variabel motivasi belajar siswa.

**Tabel IV.2**

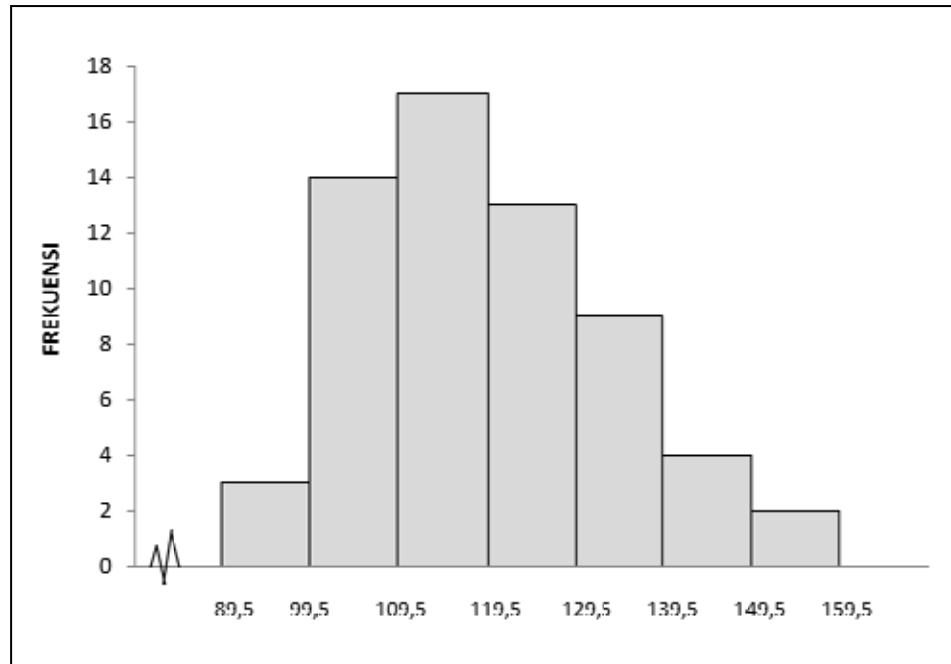
**Distribusi Data Variabel Motivasi Belajar Siswa (Y)**

Skor	Titik Tengah	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi	Frekuensi Relatif
90-99	94.5	89.5	99.5	3	5%
100-109	104.5	99.5	109.5	14	23%
110-119	114.5	109.5	119.5	17	27%
120-129	124.5	119.5	129.5	13	21%
130-139	134.5	129.5	139.5	9	15%
140-149	144.5	139.5	149.5	4	6%
150-159	154.5	149.5	159.5	2	3%
Σ				62	100%

Sumber: data yang diolah pada tahun 2012



Untuk lebih mempermudah dalam menafsirkan tabel diatas berikut ini akan disajikan grafik sebagai berikut:



**Gambar IV.1**

**Grafik Histogram Variabel Motivasi Belajar Siswa (Y)**

Berdasarkan grafik histogram diatas dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel motivasi belajar siswa terdapat pada interval ketiga yaitu antara 110-119 dengan frekuensi relatif sebesar 27%. Sementara kelas terendah terdapat pada interval ketujuh yaitu antara 150-159 dengan frekuensi relatif sebesar 3%.

## 2. Persepsi Siswa tentang *Sense of Humor* Guru (Variabel X)

Data persepsi siswa tentang *sense of humor* guru diperoleh melalui instrumen penelitian yang berupa kuesioner model skala likert sebanyak 28 pernyataan yang diisi oleh 62 siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 10 Jakarta.

Dari data yang terkumpul, diperoleh skor terendah 65 dan skor tertinggi yaitu 113, jumlah skor adalah 5848, sehingga skor rata-rata persepsi siswa tentang *sense of humor* guru yang diperoleh sebesar 94.323, varians ( $S^2$ ) sebesar 91.894 dan standar deviasi (S) sebesar 9.586, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.3**

**Distribusi Data Variabel Persepsi Siswa tentang *Sense of Humor* Guru (X)**

N	62
Jumlah Skor	5848
Skor Minimum	65
Skor Maksimum	113
Rata-rata	94.323
Varians ( $S^2$ )	91.894
Standar Deviasi	9.586

Sumber: data yang diolah pada tahun 2012

Distribusi data persepsi siswa tentang *sense of humor* guru menyebar antara 65 – 113, dimana banyaknya kelas adalah 7 dengan rentang interval dari masing-masing kelas yaitu 7. Berikut ini dapat dilihat distribusi frekuensi data dari variabel persepsi siswa tentang *sense of humor* guru.

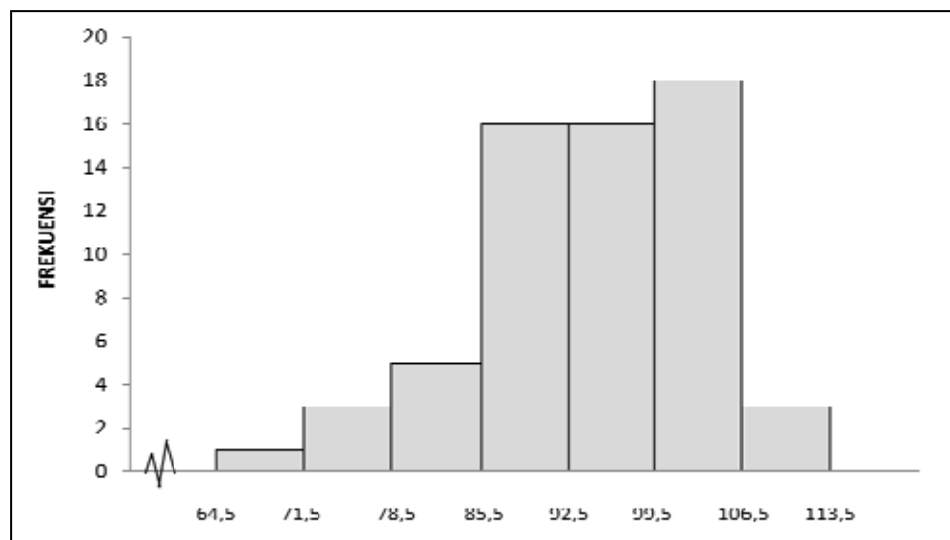
Tabel IV.4

Distribusi Data Variabel Persepsi Siswa tentang *Sense of Humor* Guru (X)

Skor	Titik Tengah	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi	Frekuensi Relatif
65-71	68	64.5	71.5	1	2%
72-78	75	71.5	78.5	3	5%
79-85	82	78.5	85.5	5	8%
86-92	89	85.5	92.5	16	26%
93-99	96	92.5	99.5	16	26%
100-106	103	99.5	106.5	18	29%
107-113	110	106.5	113.5	3	5%
Σ				62	100%

Sumber: data yang diolah pada tahun 2012

Untuk lebih mempermudah dalam menafsirkan tabel diatas berikut ini akan disajikan grafik sebagai berikut:



Gambar IV.2

Grafik Histogram Variabel Persepsi Siswa tentang *Sense of Humor* Guru (X)

Berdasarkan grafik histogram tersebut dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel persepsi siswa tentang *sense of humor* guru terdapat pada interval keenam yaitu antara 100-106 dengan frekuensi

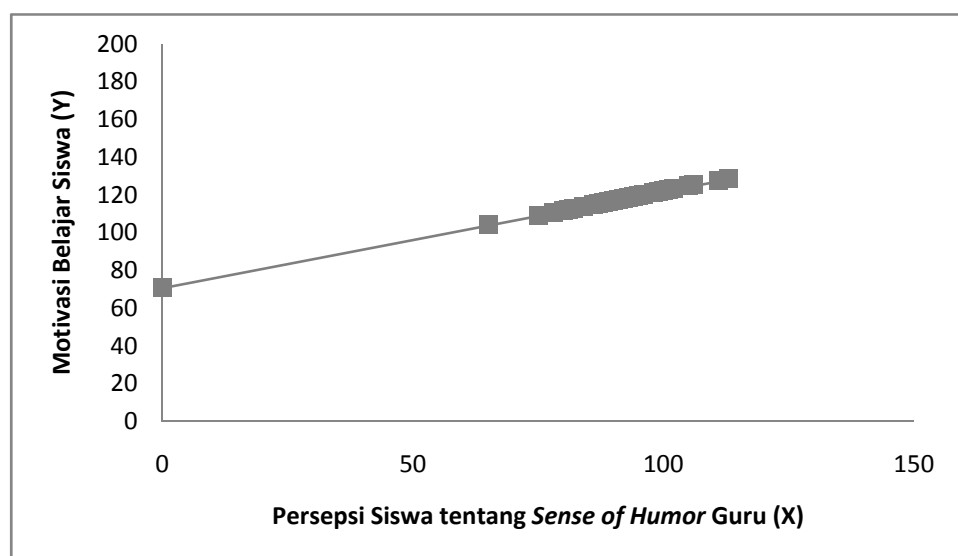
relatif sebesar 29%. Sementara kelas terendah terdapat pada interval pertama yaitu antara 65-71 dengan frekuensi relatif sebesar 2%.

## B. Analisis Data

### 1. Persamaan Regresi

Analisis regresi linier sederhana yang dilakukan terhadap pasangan data penelitian antara persepsi siswa tentang *sense of humor* guru dan motivasi belajar siswa, menghasilkan koefisien arah regresi sebesar 0,515 dan menghasilkan konstanta sebesar 70,711.

Dengan demikian bentuk hubungan antara persepsi siswa tentang *sense of humor* guru dan motivasi belajar siswa memiliki persamaan regresi  $\hat{Y} = 70,711 + 0,515x$ . Persamaan tersebut dapat digambarkan seperti pada grafik berikut ini:



Gambar IV.3

Persamaan Garis Regresi  $\hat{Y} = 70,711 + 0,515x$

Selanjutnya persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor persepsi siswa tentang *sense of humor* guru (X) akan mengakibatkan kenaikan motivasi belajar siswa (Y) sebesar 0,515 pada konstansta 70,711 (Lampiran 19, hal.103).

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas ini dilakukan dengan uji liliefors pada taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ). Untuk sampel sebanyak 62 siswa dengan kriteria pengujian berdistribusi normal apabila  $L_{hitung} < L_{tabel}$  dan jika sebaliknya, maka galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Hasil perhitungan Uji Liliefors menyimpulkan bahwa taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan diperoleh  $L_{hitung} = 0,0962$  sedangkan pada taraf signifikansi 0,05 dengan jumlah sampel sebanyak 62, diperoleh  $L_{tabel} = 0,1130$ .

Ini berarti  $L_{hitung} < L_{tabel}$  dan data berdistribusi normal dan penelitian dapat dilanjutkan ke tahap pengujian hipotesis (Lampiran 20, hal.105).

### b. Uji Linearitas dan Keberartian Regresi

Berikut ini dilakukan uji linearitas dan keberartian regresi *sense of humor* guru dengan motivasi belajar siswa yang hasil perhitungannya disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel IV.5**

#### Anava untuk Keberartian dan Linearitas Regresi

Persepsi Siswa tentang *Sense of Humor* Guru dengan Motivasi Belajar Siswa

$$\hat{Y} = 70,711 + 0,515x$$

Sumber Variasi	dk	JK	RJK	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>
regresi a	1	881555.629	881555.629		
regresi a/b	1	1485.343	1485.343		
residu	60	10828.03	180.467	8.23	4.00
Tuna Cocok	25	3551.69	142.068		
Kekeliruan (e)	35	7276.333	207.895	0.68	1.78

Keterangan: \*) Persamaan regresi berarti karena  $F_{hitung}(8,23) > F_{tabel}(4,00)$

\*\*) Persamaan regresi linier karena  $F_{hitung}(0,68) < F_{tabel}(1,78)$

Hasil perhitungan seperti yang ditunjukkan pada Tabel IV.5 diatas menyimpulkan bahwa hubungan antara persepsi siswa tentang *sense of humor* guru dengan motivasi belajar siswa adalah signifikan dan linier (Lampiran 22, hal.109).

### 3. Pengujian Hipotesis Penelitian

#### a. Koefisien Korelasi

Hasil perhitungan koefisien korelasi antara variabel persepsi siswa tentang *sense of humor* guru dengan motivasi belajar siswa diperoleh koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ ) sebesar 0,347. Untuk uji signifikansi koefisien korelasi disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel IV.6**

**Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi antara X dan Y**

Korelasi antara	Koefisien korelasi	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$
X dan Y	0,347	2,867	1,658

Berdasarkan pengujian signifikansi korelasi antara pasangan data variabel persepsi siswa tentang *sense of humor* guru dan motivasi belajar siswa yang terlihat dalam Tabel IV.6 tersebut, diperoleh  $t_{hitung} = 2,867 > t_{tabel} = 1,658$ , maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang *sense of humor* guru dengan motivasi belajar siswa (Lampiran 23, hal.110).

#### b. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar sumbangan variabel X terhadap variabel Y. Koefisien determinasi didapat dari  $r_{xy}^2 = (0,347)^2 \times 100\% = 12,05\%$ . Hal ini berarti bahwa motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh persepsi siswa tentang *sense of humor* guru sebesar 12,05%, sedangkan sisanya

dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti, seperti kepribadian guru, materi pelajaran yang sulit, serta suasana belajar siswa.

### C. Interpretasi Penelitian

Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh data yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang *sense of humor* guru dengan motivasi belajar siswa di SMK Negeri 10 Jakarta. Koefisien korelasi yang diperoleh yaitu sebesar 0,347 dan koefisien determinasinya sebesar 12,05%. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh persepsi siswa tentang *sense of humor* guru sebesar 12,05%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Dari pengujian hipotesis tersebut hubungan yang ditunjukkan antara persepsi siswa tentang *sense of humor* guru dengan motivasi belajar siswa menuju ke arah yang sama, artinya terdapat hubungan positif antara persepsi siswa tentang *sense of humor* guru dengan motivasi belajar siswa. Dengan kata lain, semakin tinggi siswa mempersepsikan *sense of humor* yang dimiliki oleh gurunya, maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa tersebut.

Selanjutnya, dari hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh model persamaan regresi  $\hat{Y} = 70,711 + 0,515x$ , yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor persepsi siswa tentang *sense of humor* guru (X) akan mengakibatkan kenaikan motivasi belajar siswa (Y) sebesar 0,515 pada konstansta 70,711.



Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Rareshide yang mengatakan bahwa penggunaan humor di dalam kelas dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.<sup>60</sup> Berdasarkan data yang diperoleh memang terlihat bahwa motivasi belajar siswa yang ada, meningkat searah dengan tingginya persepsi siswa tentang penggunaan humor guru di dalam kelas.

Selain Rareshide, Harnett dalam jurnalnya juga mengatakan hal yang tidak jauh berbeda.<sup>61</sup> Dia mengatakan jika seorang siswa tersenyum atau tertawa disaat melakukan pekerjaan yang diberikan di dalam kelas, mereka akan lebih termotivasi, dan bahkan mungkin akan lebih kompeten dalam mengerjakannya.

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang ada dalam diri seseorang, baik berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar dirinya, yang menggerakkan seseorang untuk belajar. Lebih lanjut lagi Irwanto mengatakan bahwa motivasi selalu memiliki komponen afektif di dalamnya, dan komponen afektif ini mempengaruhi motivasi tersebut.<sup>62</sup> Jadi komponen afektif inilah yang menyebabkan perilaku tertentu cenderung diulang kembali karena, menghasilkan sesuatu yang menyenangkan, ataupun yang membuat perilaku seseorang menjauhi atau menghindari sesuatu karena tidak disukai. Sama halnya dalam belajar, siswa akan lebih termotivasi untuk belajar apabila dia menemukan sesuatu yang menyenangkan pada saat belajar.

---

<sup>60</sup> Jim Flowers, *loc.cit.*

<sup>61</sup> Michael Harnett, *loc.cit.*

<sup>62</sup> Irwanto, *loc.cit.*

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk membuat suasana yang menyenangkan pada saat belajar yaitu dengan menyelipkan humor dalam pembelajaran di kelas. Kemampuan seorang guru untuk menggunakan humor dipengaruhi oleh selera humor (*sense of humor*) yang dimilikinya. Humor yang digunakan oleh guru secara benar dalam proses belajar mengajar, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Darmansyah menjabarkan di dalam bukunya, selain meningkatkan motivasi belajar siswa, penggunaan humor di dalam kelas juga bermanfaat untuk mengurangi kebosanan, mencairkan ketegangan, serta membantu mengatasi kelelahan fisik yang dialami siswa selama belajar di dalam kelas.<sup>63</sup>

Dengan menggunakan humor di dalam kelas dapat membuat siswa merasa lebih nyaman dan senang untuk belajar, tidak lagi merasa jenuh ataupun bosan mengikuti pelajaran. Jadi bila semakin baik persepsi siswa tentang *sense of humor* yang dimiliki oleh gurunya, maka motivasi belajar siswa tersebut cenderung akan meningkat.

Hal ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi para guru untuk dapat meningkatkan serta mengasah *sense of humor* yang dimilikinya dan mengaplikasikannya dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Namun, perlu diingat juga bahwa *sense of humor* seorang guru bukanlah satu-satunya faktor yang berhubungan dan berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Ada beberapa faktor lainnya yang juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

---

<sup>63</sup> Darmansyah, *op.cit.*, hlm. 103-106

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya sampai pada kebenaran yang mutlak. Masih banyak kekurangan dan kelemahan yang dilakukan selama melakukan penelitian ini, diantaranya:

1. Populasi terjangkau hanya terbatas pada siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 10 Jakarta sehingga hasil penelitian ini tidak dapat diberlakukan secara umum dan menjangkau populasi yang lebih luas.
2. Keterbatasan faktor yang diteliti hanya terbatas pada hubungan antara persepsi siswa tentang *sense of humor* guru dengan motivasi belajar siswa.
3. Diperlukan adanya penelitian lanjutan untuk menambah serta memperkuat hasil penelitian terdahulu melalui pendekatan lainnya, misalnya melalui pendekatan observasi dan eksperimen.

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data, pengetahuan deskripsi, analisis dan interpretasi data yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara persepsi siswa tentang *sense of humor* guru dengan motivasi belajar siswa di SMK Negeri 10 Jakarta.

Bentuk hubungan positif antara variabel persepsi siswa tentang *sense of humor* guru dengan motivasi belajar siswa ditunjukkan dalam persamaan regresi yang diperoleh, yaitu  $\hat{Y} = 70,711 + 0,515x$  dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi siswa tentang *sense of humor* yang dimiliki oleh gurunya, maka akan semakin tinggi pula motivasi belajar siswa tersebut. Sebaliknya, semakin rendah persepsi siswa tentang *sense of humor* yang dimiliki oleh gurunya, maka akan semakin rendah pula motivasi belajar siswa tersebut. Telah diketahui bahwa motivasi belajar siswa (variabel Y) kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 10 Jakarta dapat ditentukan oleh persepsi siswa tentang *sense of humor* guru (variabel X), sebesar 12,05% dan sisanya ditentukan oleh faktor-faktor lainnya.

## B. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini yaitu semakin tinggi persepsi siswa tentang *sense of humor* gurunya, maka semakin tinggi motivasi belajar siswa tersebut dan sebaliknya bila semakin rendah siswa mempersepsikan *sense of humor* yang dimiliki oleh gurunya, maka motivasi belajar siswa tersebut akan semakin rendah pula. Hal ini membuktikan bahwa persepsi siswa tentang *sense of humor* guru merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dari hasil perhitungan skor rata-rata indikator dari tiap variabel, didapatkan bahwa indikator tertinggi dalam variabel motivasi belajar ada pada indikator dorongan dan kebutuhan belajar. Hal ini, menjelaskan bahwa siswa akuntansi SMKN 10 Jakarta lebih termotivasi belajar karena mereka memiliki dorongan dari dalam diri sendiri serta mereka merasa bahwa belajar sudah menjadi kebutuhan mereka. Hal ini terlihat dalam persamaan regresi yang didapatkan dimana terdapat nilai konstanta yang cukup besar, berarti tanpa perlu dimotivasi dari luar siswa tersebut sudah memiliki motivasi yang cukup besar. Sementara indikator tertinggi untuk variabel persepsi siswa tentang *sense of humor* guru terdapat pada indikator attitude toward humor. Disini berarti dalam menilai baik tidaknya *sense of humor* yang dimiliki oleh seorang guru, siswa tersebut lebih melihat kepada sikap seorang guru dalam menanggapi humor, kecenderungan seorang guru untuk tersenyum ataupun tertawa dalam melihat humor.

Sementara dari hasil perhitungan indikator terendah dari tiap variabel, terlihat bahwa *humor appreciation* merupakan indikator terendah dari persepsi siswa terhadap *sense of humor* guru. Menariknya, variabel motivasi belajar juga memiliki indikator terendah yang tidak jauh berbeda, yaitu indikator tentang adanya penghargaan dari guru. Dari sini terlihat bahwa di SMK N 10 Jakarta, terdapat beberapa guru akuntansi yang dianggap kurang menghargai siswanya terutama dalam hal humor atau candaan yang dikeluarkan oleh siswanya, hal inilah yang kemudian membuat motivasi siswa menurun.

Setelah mengetahui hal ini, guru sebaiknya dapat mulai menyikapi serta menghargai siswanya di dalam kelas, khususnya menghargai humor ataupun candaan yang dikeluarkan oleh siswanya. Tentunya guru harus menghargai serta menyikapi humor atau candaan siswanya dengan baik dan benar, selama sikap siswa tersebut juga masih dalam kaidah nilai yang baik dan sopan.

Dalam pembelajaran, persepsi positif yang dihasilkan oleh siswa mengenai gurunya, cenderung muncul karena siswa melihat gurunya sebagai sosok yang menyenangkan, sehingga akan muncul motivasi dalam diri siswa untuk mengikuti mata pelajaran yang diajarkan oleh guru tersebut, menaati segala ketentuan yang diberlakukan, serta tidak segan-segan untuk mengerjakan semua tugas yang diberikan.

Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi diperlukan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Karena dengan motivasi yang tinggi, siswa tersebut akan mengeluarkan segala kemampuan dan potensi yang ada dalam dirinya

untuk belajar, dengan begitu kegiatan belajar mengajar di kelas pun akan berjalan dengan efektif. Dengan kegiatan belajar mengajar yang efektif maka akan mempermudah guru dan siswa, sebagai pendidik dan peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, peneliti memiliki beberapa saran yang dapat diberikan. Saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti antara lain:

#### **1. Bagi siswa**

Siswa perlu menyadari bahwa terdapat hubungan positif antara persepsi mereka tentang *sense of humor* guru dengan motivasi belajar mereka. Dengan begitu diharapkan siswa dapat lebih menghargai humor-humor yang sering digunakan oleh gurunya di dalam kelas. Humor-humor tersebut semata-mata digunakan oleh guru mereka untuk membangun suasana belajar yang lebih menyenangkan, sehingga siswa bisa lebih termotivasi belajar.

#### **2. Bagi guru**

Guru diharapkan terus berusaha membuat serta menerapkan strategi pembelajaran yang lebih menyenangkan dalam rangka memotivasi siswa belajar. Guru hendaknya dapat membuat suasana belajar yang lebih kondusif dan menyenangkan.

Hal ini dikarenakan siswa cenderung akan mengikuti sesuatu yang mereka senangi. Sama halnya dalam kegiatan belajar, siswa akan lebih termotivasi belajar bila mereka melihat sesuatu yang mereka senangi dalam kegiatan belajar itu. Guru dapat menggunakan humor sebagai salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

### **3. Bagi sekolah**

Sekolah sebagai institusi pendidikan dapat memberikan pengetahuan dan pengarahan kepada guru-gurunya mengenai penggunaan strategi pembelajaran yang lebih menyenangkan, misalkan dengan menyelipkan humor dalam kegiatan belajar, sebagai salah satu cara dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa.

### **4. Bagi penelitian selanjutnya**

Penelitian ini hanya meneliti dua variabel saja, yaitu persepsi siswa tentang *sense of humor* guru dengan motivasi belajar siswa. Dan sebagaimana telah dijelaskan bahwa persepsi siswa tentang *sense of humor* guru itu bukanlah satu-satunya faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dengan demikian sebaiknya untuk penelitian selanjutnya juga memperhatikan faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yang tidak diteliti, seperti kepribadian guru, materi pelajaran yang sulit, serta suasana belajar siswa. Selain itu juga disarankan untuk dapat mengambil sampel serta populasi yang lebih luas lagi, dan menggunakan pendekatan lainnya bila diperlukan.



## DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. *Interaksi & Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2007
- Beins, Bernard C. dan Shawn M. O'Toole. "Searching for the Sense of Humor: Steretypes of Ourselves and Others", *Europe's Journal of Psychology*, hlm. 270
- Darmansyah. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Darmansyah, *et.al.*, "Menciptakan Pembelajaran Menyenangkan Melalui Optimalisasi Jeda Strategis dengan Karikatur Humor dalam Belajar matematika", *Jurnal TEKNODIK*, No. 21, Agustus 2007, hlm. 49
- Deiter, Ron. "The Use of Humor as a Teaching Tool in the College Classroom", *NACTA Journal*, Juni 2000, hlm. 21-22
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- Eriyanto. *Teknik Sampling Analisis Opini Publik*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2007
- Flowers, Jim. "The Value of Humor in Technology Education, *The Technology Teacher Journal*, May/June 2001, hlm. 10
- Hadeli. *Metode Penelitian Kependidikan*. Jakarta: Quantum Teaching, 2006
- Harnett, Michael. "Enhancing Student Motivation and Competence Through Humor", *Chaparral*, Vol. 18 Issue 4, February/March 2010, hlm. 11
- Hartanti, "Apakah Selera Humor Menurunkan Stres? Sebuah Meta-analisis", *Anima indonesian Psychological Journal*, Vol. 24, 2008, hlm. 38
- Irwanto, *et.al.*, *Psikologi Umum*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996
- Lubis, Mulkan. "Kewibawaan Guru Hubungannya dengan Motivasi Belajar Siswa di SMK Al Hasanah Sibuhuan Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Tapanuli Selatan", *Majalah Ilmiah Cemerlang Universitas Asahan*, vol.05, Sep-Okt 2007, hlm. 21
- Martin, Rod A. "Sense of Humor", Chapter to appear in: S.J. Lopez, C.R. Snyder, *Handbook of Positive Psychological Assesment*,
- Maslow, Abraham H. *Motivasi dan Kepribadian I*, Terjemahan Nurul Umam. Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo, 1993
- Mudjiono, Dimiyati. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rhineka Cipta, 2006

- Petri, Herbert L. *Motivation Theory and Research*. California: Wadsworth Publishing Co., 1986
- Rahmanadji, Didiék. "Sejarah, Teori, Jenis dan Fungsi Humor", *Jurnal Bahasa dan Seni*, Vol. 35, Agustus 2007. hlm. 215
- Santrock, John W. *The Best and Worst Characteristics of My Teachers*. ([http://highered.mcgraw-hill.com/sites/0072900156/student\\_view0/chapter11/self-assessments.html](http://highered.mcgraw-hill.com/sites/0072900156/student_view0/chapter11/self-assessments.html)) Diakses pada tanggal 12 Maret 2012 pukul 01.22 WIB
- Umar, Husein. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 1996
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. *Pengantar Statistika* Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- \_\_\_\_\_. *Metodologi Penelitian Sosial* Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Wade, Carole dan Carole Travis. *Psikologi*. Jakarta: Erlangga, 2007
- Wirawan, Sarlito. *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta: PT Bulan Bintang, 2000
- Wittig, Arno F. *Psychology an Introduction*. Singapore: Mc Graw Hill Book Co., 1984
- Wittig, Arno F. *Introduction to Psychology*. New York: Mc Graw Hill Publishing Co., 1990
- Sobur, Alex. *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia, 2003



# KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telp./Fax. : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926  
PR IV : 4893982, BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180 Bag. UHTP : Telp. 4893726,  
Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536, HUMAS : 4898486  
Laman : [www.unj.ac.id](http://www.unj.ac.id)

Nomor : 3560/H39.12/PL/2012  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian untuk Skripsi**

1 Mei 2012

Yth. **Kepala SMK Negeri 10 Jakarta**  
di tempat

Kami mohon kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Evan Ramadhan**  
Nomor Registrasi : 8155082761  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi  
Untuk mengadakan : Penelitian untuk Skripsi

Di : **SMK Negeri 10 Jakarta**

Guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul  
**"Hubungan Persepsi Siswa Tentang Sense of Humor Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 10 Jakarta."**

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.



Kepala Biro Administrasi  
Akademik dan Kemahasiswaan

Drs. Syaifullah  
NIP. 19570216 198403 1 001

**Tembusan :**

1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi





PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 10 JAKARTA**

BIDANG KEAHLIAN BISNIS DAN MANAJEMEN  
 TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Jalan SMEA 6 – Mayjend. Sutoyo Cawang Kramatjati Jakarta Timur ( 13630 )  
 Telp.(021)8091773 Fac:(021)8004289 email : smk10\_jktdki@yahoo.com



\* VISI : MENJADI SMK BISNIS MANAJEMEN & TEKNOLOGI INFORMASI YANG UNGGUL DAN BERDAYA SAING GLOBAL \*

SURAT KETERANGAN

Nomor : 183 /-1.851.73 / 2012

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : **Drs. Tikno Subadi**  
 NIP : 196001161986021001  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Unit Organisasi : SMK Negeri 10 Jakarta

**Menerangkan :**

Nama : **Evan Ramadhan**  
 Nomor Registrasi : 8155082761  
 Proram Studi : Pendidikan Ekonomi  
 Fakultas : Ekonomi

Benar nama tersebut, telah melaksanakan **Penelitian** di SMK Negeri 10 Jakarta, dalam rangka memenuhi tugas Skripsi dengan Judul “**Hubungan Persepsi Siswa tentang Sense of Humor Guru dengan Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 10 Jakarta.**”

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 24 Mei 2012.

Kepala Sekolah,



**Drs. Tikno Subadi**

196001161986021001

## Blueprint sebaran instrumen (Uji Coba)

No	Variabel	Indikator		sebaran
	Persepsi Siswa tentang <i>Sense of Humor</i> Guru	Humor Production	Favorable	5,16,8,23
			Unfavorable	21,12,30,17
		Coping with humor	Favorable	15,22,3,31
			Unfavorable	24,7,19,16
		Attitudes toward humor	Favorable	14,1,20,27
			Unfavorable	6,26,10,25
		Humor Appreciation	Favorable	29,32,2,13
			Unfavorable	9,18,4,11
	Motivasi Belajar Siswa	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	Favorable	17,7,24,14
			Unfavorable	29,10,38,46
		Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	Favorable	32,42,5,36
			Unfavorable	48,18,8,1
		Adanya harapan akan cita-cita	Favorable	13,23,35,41
			Unfavorable	47,30,2,20
Kondisi emosional siswa		Favorable	21,34,39,45	
		Unfavorable	6,16,26,28	
Adanya penghargaan dari guru		Favorable	27,37,44,12	
		Unfavorable	3,22,40,31	
Lingkungan belajar yang kondusif, menarik dan menyenangkan	Favorable	33,43,25,19		
	Unfavorable	11,4,9,15		



## Kuesioner Uji Coba Variabel Persepsi Siswa tentang Sense of Humor Guru (X)

Berikut ini akan disajikan pernyataan-pernyataan mengenai PANDANGAN TEMAN-TEMAN terhadap DIRI TEMAN-TEMAN. Teman-teman diharapkan menjawab setiap pernyataan sesuai dengan keadaan, perasaan, dan pemikiran anda yang sebenarnya, dengan cara memilih:

- SS** : Bila teman-teman merasa sangat setuju dengan pernyataan tersebut.  
**S** : Bila teman-teman merasa setuju dengan pernyataan tersebut.  
**R** : Bila teman-teman merasa ragu-ragu dengan pernyataan tersebut.  
**TS** : Bila teman-teman merasa tidak setuju dengan pernyataan tersebut.  
**STS** : Bila teman-teman merasa sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Berilah tanda ceklist (v) pada pernyataan yang teman-teman pilih.

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya senang bila dalam mengajar, guru-guru akuntansi saya membuat cerita lucu yang membuat siswa tertawa	v				

Isilah pernyataan yang ada sesuai dengan diri anda dan usahakan **jangan ada satu pernyataan yang terlewatkan.**

"Selamat mengerjakan"

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Guru-guru akuntansi mudah tertawa ketika melihat tingkah laku					
2	Guru-guru akuntansi saya sangat menghargai lelucon yang dibuat oleh siswa di dalam kelas					
3	Saat siswa sudah terlihat stress belajar di kelas, guru-guru akuntansi saya memberikan cerita-cerita lucu					
4	Guru-guru akuntansi saya menegur siswa yang melucu di dalam kelas					
5	Menurut saya guru-guru akuntansi saya pintar membuat lelucon					
6	Meskipun di kelas ada siswa yang membuat lucu, guru-guru akuntansi saya tidak ikut tertawa					
7	Guru-guru akuntansi saya memarahi siswa yang sudah mulai terlihat bosan belajar di dalam kelas					
8	Selalu saja ada cerita lucu dari guru-guru akuntansi saya, sehingga saya betah di kelas					
9	Siswa yang berbagi pengalaman lucu di kelas, tidak pernah dihargai oleh guru-guru akuntansi saya					
10	Guru-guru akuntansi saya tidak pernah tersenyum di dalam kelas					



11	Guru-guru akuntansi saya memarahi siswa yang melucu di dalam kelas					
12	Jika guru-guru akuntansi melucu dikelas, hanya membuat kelas menjadi ribut					
13	Guru-guru akuntansi saya sangat menghargai siswa yang bertingkah laku lucu di dalam kelas					
14	Guru-guru akuntansi saya terlihat ceria di dalam kelas					
15	Saat siswa sudah terlihat bosan di kelas, guru-guru akuntansi saya memberikan lelucon agar siswa semangat belajar lagi					
16	Saya senang bila dalam mengajar, guru-guru akuntansi saya membuat cerita lucu yang membuat siswa tertawa					
17	Humor yang diberikan oleh guru-guru akuntansi saya di depan kelas					
18	Guru-guru akuntansi saya tidak suka diajak bercanda					
19	Guru-guru akuntansi saya terkadang marah-marah tanpa ada alasan yang jelas					
20	Guru-guru akuntansi saya tersenyum bila melihat sesuatu yang lucu di dalam kelas					
21	Saya kurang senang bila mendengarkan lelucon guru-guru akuntansi saya					
22	Lelucon yang dibuat guru-guru akuntansi saya membuat suasana belajar menjadi tidak membosankan					
23	Lelucon yang dibuat guru-guru akuntansi saya membuat suasana belajar menjadi menyenangkan					
24	Guru-guru akuntansi saya terus menerangkan pelajaran meskipun siswa sudah terlihat jenuh belajar					
25	Guru-guru akuntansi saya tidak pernah tertawa bersama siswa, meskipun ada sesuatu yang lucu di dalam kelas					
26	Susah sekali guru-guru akuntansi saya tersenyum di kelas, walaupun ada hal yang lucu					
27	Guru-guru akuntansi saya tertawa bila melihat sesuatu yang lucu di dalam kelas					
28	Guru-guru akuntansi saya tidak peduli dengan siswa yang sudah terlihat bosan dalam belajar					
29	Setiap tingkah laku ataupun cerita lucu yang dibuat siswa di kelas dihargai oleh guru-guru akuntansi saya					
30	Lelucon yang dibuat guru-guru akuntansi saya sering menghina teman saya, sehingga membuat saya tidak suka mendengarnya					
31	Guru-guru akuntansi saya menyelipkan cerita-cerita lucu pada saat mengajarkan materi pelajaran yang sulit					
32	Guru-guru akuntansi saya senang bila ada siswa yang melucu di dalam kelas					











Lampiran 6

Reliabilitas Uji Coba Variabel Persepsi Siswa Tentang Sense of Humor Guru (X)

n	butir kuesioner																														
	2	3	4	5	6	8	9	10	11	12	13	14	15	16	18	19	20	21	22	23	25	26	27	28	29	30	31	32			
1	1	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	5	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	2	84	
2	4	5	4	3	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	122	
3	4	4	2	3	4	3	5	5	4	2	3	3	3	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	104	
4	4	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	116	
5	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107	
6	3	3	2	2	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	86	
7	3	3	4	2	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	109	
8	2	4	1	1	1	1	5	5	2	2	1	3	3	3	2	2	1	5	3	3	4	2	1	3	2	2	2	2	1	67	
9	4	4	3	3	5	4	5	5	5	5	3	3	3	4	5	5	3	5	5	4	5	5	4	5	3	3	3	4	3	117	
10	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	109	
11	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	102	
12	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	93	
13	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	5	3	3	3	4	4	4	5	4	3	5	3	4	101	
14	3	3	4	3	4	4	4	5	4	4	2	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	115
15	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	3	4	94	
16	4	5	3	4	4	3	4	4	4	2	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	1	4	4	118	
17	5	3	4	3	4	3	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	3	4	4	5	5	4	3	4	4	5	3	3	116	
18	3	2	4	3	4	2	4	4	4	2	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	1	4	3	91	
19	4	3	5	3	4	3	4	4	5	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	5	5	4	3	3	3	3	3	3	108	
20	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	5	5	4	3	3	3	3	3	3	106	
21	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	98	
22	4	4	3	2	5	1	3	4	3	4	3	3	2	5	3	3	4	1	5	5	3	3	3	4	2	4	2	2	4	91	
23	2	4	3	3	4	3	4	5	4	3	2	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	3	103	
24	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	116	
25	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	1	5	5	129	
26	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	103
27	2	5	4	4	5	5	5	5	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	125	
28	4	3	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	3	4	110	
29	4	3	3	2	5	2	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	97
30	4	2	4	2	4	2	5	5	5	5	4	5	2	2	5	5	4	5	4	4	5	5	4	2	4	4	4	2	4	4	108

k 28.00

var total 178,28

var butir 0.809 | 0.769 | 0.737 | 0.507 | 0.695 | 0.947 | 0.420 | 0.534 | 0.340 | 0.944 | 0.671 | 0.668 | 0.662 | 0.783 | 0.714 | 0.971 | 0.478 | 0.990 | 0.695 | 0.695 | 0.654 | 0.368 | 0.737 | 0.483 | 0.672 | 0.437 | 1.679 | 0.593 | 0.671

jml var btr 19.629

a cronbach 0.923

reliabilitas 92%



## Lampiran 7

## Kuesioner Uji Coba Variabel Motivasi Belajar Siswa (Y)

Berikut ini akan disajikan pernyataan-pernyataan mengenai PANDANGAN TEMAN-TEMAN terhadap DIRI TEMAN-TEMAN. Teman-teman diharapkan menjawab setiap pernyataan sesuai dengan keadaan, perasaan, dan pemikiran anda yang sebenarnya, dengan cara memilih:

**SS** : Bila teman-teman merasa sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

**S** : Bila teman-teman merasa setuju dengan pernyataan tersebut.

**R** : Bila teman-teman merasa ragu-ragu dengan pernyataan tersebut.

**TS** : Bila teman-teman merasa tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

**STS** : Bila teman-teman merasa sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Berilah tanda ceklist (v) pada pernyataan yang teman-teman pilih.

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya rajin belajar akuntansi agar dapat mengerti dan memahami pelajaran akuntansi		v			

Teman-teman saya harap dalam mengisi pernyataan yang ada sesuai dengan diri teman-teman dan usahakan agar tidak ada satu pernyataan pun yang terlewatkan. Setiap orang mempunyai jawaban berbeda-beda dan tidak ada penilaian baik atau buruk juga tidak ada jawaban yang benar atau salah. Semua jawaban adalah benar selama jawaban tersebut sesuai dengan diri kalian. **Kerahasiaan jawaban teman-teman akan terjamin sepenuhnya.**

"Selamat mengerjakan"

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Bila menemui kesulitan, saya langsung malas belajar akuntansi					
2	Sebenarnya saya tidak ada minat ataupun cita-cita dalam bidang akuntansi					
3	Saya tidak peduli terhadap nilai akuntansi saya, yang penting saya memahami materi pelajaran akuntansi yang diajarkan tersebut					
4	Saya tidak peduli dengan kelas yang kotor					
5	Saya berdiskusi dengan teman untuk lebih memahami pelajaran akuntansi					
6	Saya tidak semangat belajar akuntansi bila saya sedang bad mood					
7	Saya rajin belajar akuntansi agar dapat mengerti dan memahami					
8	Saya tidak peduli apakah hari ini ada PR akuntansi atau tidak					
9	Keadaan kelas saya tidak mempengaruhi semangat belajar saya					



10	Saya tidak peduli bila ada teman saya yang mendapat nilai akuntansi melebihi nilai saya					
11	Saya akan tetap belajar dengan serius meskipun keadaan kelas ribut					
12	Saya semangat belajar akuntansi karena guru saya sering memberikan hadiah terhadap siswa yang mendapatkan nilai tinggi					
13	Saya rajin belajar akuntansi karena saya ingin menjadi seorang akuntan					
14	Saya akan berusaha sendiri untuk mengerjakan soal-soal akuntansi meskipun sulit					
15	Saya senang belajar akuntansi di dalam kelas meskipun kondisi kelas kurang kondusif					
16	Saya tidak semangat belajar akuntansi bila saya sedang jenuh					
17	Saya memiliki keinginan yang tinggi untuk belajar akuntansi					
18	Saya malas membuat catatan pada saat pelajaran akuntansi					
19	Saya tidak bisa belajar bila kondisi kelas ribut					
20	Saya tidak ingin menjadi seorang akuntan, maka dari itu saya tidak suka belajar akuntansi					
21	Saya rajin belajar akuntansi karena saya senang dengan pelajaran akuntansi					
22	Saya belajar akuntansi tidak hanya semata-mata untuk mendapatkan nilai yang tinggi					
23	Saya rajin belajar akuntansi karena saya ingin bekerja di Bank					
24	Agar tidak kalah bersaing dengan teman-teman di kelas, saya berusaha belajar akuntansi dengan giat					
25	Saya senang belajar akuntansi di luar kelas seperti di perpustakaan atau di rumah, karena lebih kondusif					
26	Saya tidak senang belajar akuntansi					
27	Saya semangat belajar akuntansi untuk mendapatkan nilai yang tinggi					
28	Saya tidak suka belajar akuntansi karena membuat saya pusing					
29	Saya mencontek teman di kelas, bila ada tugas akuntansi					
30	Saya senang belajar musik dibandingkan dengan akuntansi, karena saya ingin menjadi seorang musisi					
31	Saya senang bila saya dapat mengerti pelajaran akuntansi meskipun mendapatkan nilai yang tidak terlalu tinggi					
32	Saya mengerjakan PR akuntansi setelah pulang sekolah					
33	Saya semangat belajar akuntansi bila kondisi kelas menyenangkan					
34	Saya semangat belajar akuntansi karena menurut saya pelajaran					
35	Saya rajin belajar akuntansi karena saya ingin kuliah di jurusan akuntansi					



36	Saya bertanya kepada guru-guru akuntansi saya, bila saya merasa belum mengerti tentang pelajaran akuntansi yang sedang dijelaskan					
37	Saya rajin belajar akuntansi agar tidak dihukum oleh guru saya					
38	Saya tidak minat untuk mempelajari akuntansi					
39	Saya senang dengan pelajaran akuntansi					
40	Saya senang bila saya dapat mengerti pelajaran akuntansi dibandingkan hanya mendapatkan nilai akuntansi yang tinggi, tetapi saya tidak mengerti pelajarannya					
41	Saya rajin belajar akuntansi karena saya ingin bekerja di bidang keuangan					
42	Saya mencatat penjelasan guru-guru akuntansi yang saya anggap penting					
43	Saya semangat belajar akuntansi bila kondisi kelas kondusif					
44	Menurut saya pujian yang diberikan oleh guru-guru akuntansi di kelas, dapat meningkatkan semangat belajar saya					
45	Saya tetap semangat belajar akuntansi meskipun saya sedang bad mood					
46	Belajar akuntansi membuang waktu saya					
47	Saya tidak ingin bekerja di bidang keuangan					
48	Saya mengobrol dengan teman pada saat guru sedang menjelaskan pelajaran akuntansi					







Lampiran 8

sioner		26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	skor
3	5	5	5	3	5	2	1	5	3	4	4	3	5	4	2	5	1	5	4	3	5	5	1	177	
5	5	5	3	5	5	1	3	5	5	5	3	1	5	5	1	5	5	5	5	4	4	5	5	196	
5	5	5	3	5	5	4	3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	201	
5	5	5	4	4	5	1	3	5	5	5	3	1	5	4	1	5	4	5	3	3	4	5	5	185	
5	5	5	3	5	5	2	3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	3	5	5	200	
3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	161	
3	5	3	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	3	3	5	5	188	
3	5	5	3	5	3	5	1	3	4	4	4	3	1	5	5	1	5	4	1	3	3	5	5	174	
4	1	4	2	2	2	2	2	5	2	3	4	4	4	3		1	3	4	5	2	1	2	2	146	
3	5	3	5	2	2	5	3	3	4	4	3	3	3	5	4	1	5	4	4	4	3	5	4	179	
2	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	153	
3	5	2	4	4	3	1	3	3	3	3	4	4	2	5	4	3	3	2	3	3	3	4	4	158	
3	1	2	2	3	1	2	2	4	3	3	3	4	4	2	3	1	3	3	4	4	2	3	3	137	
3	4	5	3	3	3	2	3	5	4	4	4	3	4	5	4	1	4	4	5	5	3	5	5	174	
2	4	4	3	5	3	2	4	3	3	3	4	4	2	4	4	1	3	4	5	4	2	5	3	164	
4	3	4	1	3	1	1	3	5	4	2	3	3	4	2	3	1	3	4	3	4	2	4	2	139	
4	5	4	4	4	5	2	3	4	4	5	3	3	4	5	4	2	3	5	4	3	2	5	4	177	
4	4	4	4	3	3	1	3	4	4	3	4	3	3	4	4	1	4	4	5	4	1	4	4	160	
4	5	4	4	4	4	1	3	5	3	5	3	3	3	5	4	1	5	5	5	4	3	4	5	181	
3	4	4	4	3	4	2	3	3	2	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	2	4	4	156	
3	4	3	4	3	3	1	3	4	4	4	3	3	5	3	3	2	3	5	4	4	1	5	3	162	
4	3	5	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	3	5	4	2	4	4	4	4	2	5	5	154	
3	5	5	4	4	4	5	3	3	5	4	4	4	3	5	4	2	4	5	5	4	3	5	5	188	
2	4	3	4	3	5	2	3	4	3	3	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3	5	5	169	
4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	1	5	4	5	5	2	5	5	209	
3	5	4	5	4	3	1	3	4	4	4	5	3	4	5	4	1	4	3	4	4	3	4	5	178	
5	5	4	5	4	5	3	5	5	4	5	4	4	1	5	4	4	4	4	5	2	3	5	4	186	
4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	1	5	5	163	
5	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	4	3	5	5	1	4	4	4	4	2	5	5	196	
2	4	4	5	3	5	1	3	3	4	4	3	4	2	5	4	1	5	4	4	3	2	5	5	161	
106	126	120	119	103	113	67	91	126	108	108	121	108	90	131	118	56	121	115	124	111	75	136	129	109	
0.480	0.762	0.543	0.749	0.456	0.733	0.442	0.268	0.400	0.522	0.798	0.371	-0.036	0.797	0.814	0.257	0.692	0.258	0.371	0.284	0.444	0.586	0.726	0.471		
0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	
valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	drop	valid	valid	valid	valid	drop	valid	valid	drop	drop	valid	drop	valid	drop	valid	valid	valid	valid	



Lampiran 9  
 Reliabilitas Uji coba Variabel Motivasi Belajar Siswa (Y)

n	butir kuesioner																													
	2	3	4	5	6	7	8	9	12	13	17	20	21	23	24	25	26	27	28	29	30	31	33	34						
1	5	3	5	5	3	4	1	4	1	5	4	5	4	3	5	3	5	5	5	3	5	2	5	3						
2	5	5	5	5	5	4	5	5	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	1	5	5						
3	5	3	5	5	3	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4						
4	5	4	4	5	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	1	5	5						
5	4	5	4	5	3	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	3	5	2	5	4						
6	5	4	4	4	2	4	4	3	2	5	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3						
7	5	2	5	5	2	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	3	5	3	5	5	4	4	4	3						
8	5	5	5	4	1	3	3	4	2	5	4	5	5	4	4	3	5	5	5	3	5	1	4	4						
9	3	5	3	4	2	4	4	2	1	2	3	3	4	3	4	4	1	4	2	2	2	2	5	2						
10	4	3	5	5	2	5	5	5	2	4	5	5	3	5	3	3	5	3	5	2	2	5	3	4						
11	3	2	5	5	3	4	4	3	1	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	2	3	2	4	4						
12	5	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	5	4	4	4	3	5	2	4	4	4	1	3	3						
13	2	4	5	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	1	2	2	3	1	2	4	3						
14	4	4	5	5	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	5	3	4	5	3	3	3	2	5	4						
15	4	4	5	4	2	4	4	3	2	3	4	4	4	5	4	2	4	4	3	5	3	2	3	3						
16	1	3	2	5	2	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	1	3	1	1	5	4						
17	5	3	3	3	2	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	2	4	4						
18	4	2	4	4	2	4	5	2	1	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	3	3	1	4	3						
19	4	3	4	5	1	4	5	4	4	5	4	5	3	5	4	4	5	4	4	4	4	1	5	3						
20	4	3	3	4	2	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	2	3						
21	4	4	4	5	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4						
22	2	1	5	4	1	4	4	4	3	3	3	4	3	3	5	4	3	4	3	3	1	3	4	3						
23	5	4	5	4	2	5	5	1	3	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	4	5	3	5	4						
24	4	3	4	5	3	4	4	3	3	4	3	5	3	5	3	2	4	3	4	3	5	2	4	3						
25	5	5	5	5	4	5	5	5	1	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4						
26	5	4	5	5	2	4	5	4	2	5	5	5	4	4	4	3	5	4	5	4	3	1	4	4						
27	5	5	5	5	2	5	5	4	1	4	5	5	4	3	4	5	5	4	5	4	5	3	5	4						
28	4	1	4	5	2	5	4	2	2	4	5	5	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3						
29	5	5	4	5	2	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4						
30	4	1	3	5	2	4	3	4	2	5	4	5	4	2	4	2	4	4	5	3	5	1	3	4						

k 34  
 var total 322.869  
 var butir 1.109 1.564 0.754 0.392 0.754 0.464 0.875 1.224 1.568 0.852 0.602 0.671 0.510 0.759 0.621 0.947 1.338 0.759 1.137 0.737 1.840 1.426 0.648 0.455  
 jml var btr 29.525  
 a cronbach 0.936  
 reliabilitas 94%



## Lampiran 9

35	36	38	39	41	43	45	46	47	48	skor
4	4	5	4	5	5	3	5	5	1	134
5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	156
5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	154
5	3	5	4	5	5	3	4	5	5	149
5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	153
4	2	3	4	3	3	4	4	4	2	115
4	4	5	4	4	4	3	5	5	5	144
4	3	5	5	5	1	3	5	5	2	132
3	4	3		3	5	1	2	2	1	95
4	3	5	4	5	4	3	5	4	5	135
4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	114
4	4	5	4	3	3	3	4	4	3	120
3	4	2	3	3	4	2	3	3	2	94
4	3	5	4	4	5	3	5	5	3	130
3	4	4	4	3	5	2	5	3	4	122
2	3	2	3	3	3	2	4	2	4	98
5	3	5	4	3	4	2	5	4	3	134
4	3	4	4	4	5	1	4	4	3	117
5	3	5	4	5	5	3	4	5	4	137
4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	117
3	3	4	4	4	4	2	5	5	3	119
3	3	3	3	3	4	1	5	3	4	109
4	4	5	4	4	5	3	5	5	5	145
3	4	4	4	4	4	3	5	5	4	126
5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	158
5	3	5	4	4	4	3	4	5	3	136
5	4	5	4	4	5	3	5	4	5	146
4	4	4	4	4	4	1	5	5	4	124
5	4	5	5	4	4	2	5	5	5	151
3	4	5	4	5	4	2	5	5	4	124

0.723	0.524	0.861	0.352	0.654	0.878	0.672	0.533	0.907	1.413
-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------



## Lampiran 10

## Blueprint sebaran instrumen kuesioner final

No	Variabel	Indikator		sebaran
	Persepsi Siswa tentang <i>Sense of Humor</i> Guru	Humor Production	Favorable	4,6,14,20
			Unfavorable	10,18,26
		Coping with humor	Favorable	13,19,2,27
			Unfavorable	16,24
		Attitudes toward humor	Favorable	12,17,23
			Unfavorable	5,8,21,22
		Humor Appreciation	Favorable	1,11,25,28
			Unfavorable	3,7,9,15
	Motivasi Belajar Siswa	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	Favorable	6,11,15
			Unfavorable	20,27,32
Adanya dorongan dan kebutuhan belajar		Favorable	4,26	
		Unfavorable	34,7	
Adanya harapan akan cita-cita		Favorable	10,14,25,29	
		Unfavorable	33,21,1,12	
Kondisi emosional siswa		Favorable	13,24,28,31	
		Unfavorable	5,17,19	
Adanya penghargaan dari guru		Favorable	9,18	
		Unfavorable	2,22	
Lingkungan belajar yang kondusif, menarik dan menyenangkan	Favorable	16,23,30		
	Unfavorable	3,8		

No	Variabel	Indikator	jumlah skor	rerata	persentase
	Persepsi Siswa tentang <i>Sense of Humor</i> Guru	Humor Production	1474	210.57	25.20%
		Coping with humor	1227	204.50	24.48%
		Attitudes toward humor	1513	216.14	25.87%
		Humor Appreciation	1634	204.25	24.45%
		total	5848	835.46	100.00%

No	Variabel	Indikator	jumlah skor	rerata	persentase
	Motivasi Belajar Siswa	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	1368	228.00	17.47%
		Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	935	233.75	17.91%
		Adanya harapan akan cita-cita	1763	220.38	16.88%
		Kondisi emosional siswa	1412	201.71	15.45%
		Adanya penghargaan dari guru	768	192.00	14.71%
		Lingkungan belajar yang kondusif, menarik dan menyenangkan	1147	229.40	17.58%
		total	7393	1305.24	100.00%



## Lampiran 11

## Kuesioner Variabel Persepsi Siswa tentang Sense of Humor Guru (X)

Berikut ini akan disajikan pernyataan-pernyataan mengenai PANDANGAN TEMAN-TEMAN terhadap DIRI TEMAN-TEMAN. Teman-teman diharapkan menjawab setiap pernyataan sesuai dengan keadaan, perasaan, dan pemikiran anda yang sebenarnya, dengan cara memilih:

- SS : Bila teman-teman merasa sangat setuju dengan pernyataan tersebut.  
 S : Bila teman-teman merasa setuju dengan pernyataan tersebut.  
 R : Bila teman-teman merasa ragu-ragu dengan pernyataan tersebut.  
 TS : Bila teman-teman merasa tidak setuju dengan pernyataan tersebut.  
 STS : Bila teman-teman merasa sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Berilah tanda ceklist (√) pada pernyataan yang teman-teman pilih.

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya senang bila dalam mengajar, guru-guru akuntansi saya membuat cerita lucu yang membuat siswa tertawa	√				

Teman-teman saya harap dalam mengisi pernyataan yang ada sesuai dengan diri teman-teman dan usahakan agar tidak ada satu pernyataan pun yang terlewatkan. Setiap orang mempunyai jawaban berbeda-beda dan tidak ada penilaian baik atau buruk juga tidak ada jawaban yang benar atau salah. Semua jawaban adalah benar selama jawaban tersebut sesuai dengan diri kalian. **Kerahasiaan jawaban teman-teman akan terjamin sepenuhnya.**

"Selamat mengerjakan"

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Guru-guru akuntansi saya sangat menghargai lelucon yang dibuat oleh siswa di dalam kelas					
2	Saat siswa sudah terlihat stress belajar di kelas, guru-guru akuntansi saya memberikan cerita-cerita lucu					
3	Guru-guru akuntansi saya menegur siswa yang melucu di dalam kelas					
4	Menurut saya guru-guru akuntansi saya pintar membuat lelucon					
5	Meskipun di kelas ada siswa yang membuat lucu, guru-guru akuntansi saya tidak ikut tertawa					
6	Selalu saja ada cerita lucu dari guru-guru akuntansi saya, sehingga saya betah di kelas					
7	Siswa yang berbagi pengalaman lucu di kelas, tidak pernah dihargai oleh guru-guru akuntansi saya					
8	Guru-guru akuntansi saya tidak pernah tersenyum di dalam kelas					



9	Guru-guru akuntansi saya memarahi siswa yang melucu di dalam kelas					
10	Jika guru-guru akuntansi melucu di kelas, hanya membuat kelas menjadi ribut					
11	Guru-guru akuntansi saya sangat menghargai siswa yang bertingkah laku lucu di dalam kelas					
12	Guru-guru akuntansi saya terlihat ceria di dalam kelas					
13	Saat siswa sudah terlihat bosan di kelas, guru-guru akuntansi saya memberikan lelucon agar siswa semangat belajar lagi					
14	Saya senang bila dalam mengajar, guru-guru akuntansi saya membuat cerita lucu yang membuat siswa tertawa					
15	Guru-guru akuntansi saya tidak suka diajak bercanda					
16	Guru-guru akuntansi saya terkadang marah-marah tanpa ada alasan yang jelas					
17	Guru-guru akuntansi saya tersenyum bila melihat sesuatu yang lucu di dalam kelas					
18	Saya kurang senang bila mendengarkan lelucon guru-guru akuntansi saya					
19	Lelucon yang dibuat guru-guru akuntansi saya membuat suasana belajar menjadi tidak membosankan					
20	Lelucon yang dibuat guru-guru akuntansi saya membuat suasana belajar menjadi menyenangkan					
21	Guru-guru akuntansi saya tidak pernah tertawa bersama siswa, meskipun ada sesuatu yang lucu di dalam kelas					
22	Susah sekali guru-guru akuntansi saya tersenyum di kelas, walaupun ada hal yang lucu					
23	Guru-guru akuntansi saya tertawa bila melihat sesuatu yang lucu di dalam kelas					
24	Guru-guru akuntansi saya tidak peduli dengan siswa yang sudah terlihat bosan dalam belajar					
25	Setiap tingkah laku ataupun cerita lucu yang dibuat siswa di kelas dihargai oleh guru-guru akuntansi saya					
26	Lelucon yang dibuat guru-guru akuntansi saya sering menghina teman saya, sehingga membuat saya tidak suka mendengarnya					
27	Guru-guru akuntansi saya menyelipkan cerita-cerita lucu pada saat mengajarkan materi pelajaran yang sulit					
28	Guru-guru akuntansi saya senang bila ada siswa yang melucu di dalam kelas					



## Lampiran 12

## Kuesioner Variabel Motivasi Belajar Siswa (Y)

Berikut ini akan disajikan pernyataan-pernyataan mengenai PANDANGAN TEMAN-TEMAN terhadap DIRI TEMAN-TEMAN. Teman-teman diharapkan menjawab setiap pernyataan sesuai dengan keadaan, perasaan, dan pemikiran anda yang sebenarnya, dengan cara memilih:

**SS** : Bila teman-teman merasa sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

**S** : Bila teman-teman merasa setuju dengan pernyataan tersebut.

**R** : Bila teman-teman merasa ragu-ragu dengan pernyataan tersebut.

**TS** : Bila teman-teman merasa tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

**STS** : Bila teman-teman merasa sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Berilah tanda ceklist (v) pada pernyataan yang teman-teman pilih.

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya rajin belajar akuntansi agar dapat mengerti dan memahami pelajaran akuntansi		v			

Isilah pernyataan yang ada sesuai dengan diri anda dan usahakan **jangan ada satu pernyataan yang terlewatkan.**

"Selamat mengerjakan"

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Sebenarnya saya tidak ada minat ataupun cita-cita dalam bidang akuntansi					
2	Saya tidak peduli terhadap nilai akuntansi saya, yang penting saya memahami materi pelajaran akuntansi yang diajarkan tersebut					
3	Saya tidak peduli dengan kelas yang kotor					
4	Saya berdiskusi dengan teman untuk lebih memahami pelajaran akuntansi					
5	Saya tidak semangat belajar akuntansi bila saya sedang bad mood					
6	Saya rajin belajar akuntansi agar dapat mengerti dan memahami pelajaran akuntansi					
7	Saya tidak peduli apakah hari ini ada PR akuntansi atau tidak					
8	Keadaan kelas saya tidak mempengaruhi semangat belajar saya					
9	Saya semangat belajar akuntansi karena guru saya sering memberikan hadiah terhadap siswa yang mendapatkan nilai tinggi					
10	Saya rajin belajar akuntansi karena saya ingin menjadi seorang akuntan					



11	Saya memiliki keinginan yang tinggi untuk belajar akuntansi					
12	Saya tidak ingin menjadi seorang akuntan, maka dari itu saya tidak suka belajar akuntansi					
13	Saya rajin belajar akuntansi karena saya senang dengan pelajaran akuntansi					
14	Saya rajin belajar akuntansi karena saya ingin bekerja di Bank					
15	Agar tidak kalah bersaing dengan teman-teman di kelas, saya berusaha belajar akuntansi dengan giat					
16	Saya senang belajar akuntansi di luar kelas seperti di perpustakaan atau di rumah, karena lebih kondusif					
17	Saya tidak senang belajar akuntansi					
18	Saya semangat belajar akuntansi untuk mendapatkan nilai yang tinggi					
19	Saya tidak suka belajar akuntansi karena membuat saya pusing					
20	Saya mencontek teman di kelas, bila ada tugas akuntansi					
21	Saya senang belajar musik dibandingkan dengan akuntansi, karena saya ingin menjadi seorang musisi					
22	Saya senang bila saya dapat mengerti pelajaran akuntansi meskipun mendapatkan nilai yang tidak terlalu tinggi					
23	Saya semangat belajar akuntansi bila kondisi kelas menyenangkan					
24	Saya semangat belajar akuntansi karena menurut saya pelajaran akuntansi itu menyenangkan					
25	Saya rajin belajar akuntansi karena saya ingin kuliah di jurusan akuntansi					
26	Saya bertanya kepada guru-guru akuntansi saya, bila saya merasa belum mengerti tentang pelajaran akuntansi yang sedang dijelaskan					
27	Saya tidak minat untuk mempelajari akuntansi					
28	Saya senang dengan pelajaran akuntansi					
29	Saya rajin belajar akuntansi karena saya ingin bekerja di bidang keuangan					
30	Saya semangat belajar akuntansi bila kondisi kelas kondusif					
31	Saya tetap semangat belajar akuntansi meskipun saya sedang bad mood					
32	Belajar akuntansi membuang waktu saya					
33	Saya tidak ingin bekerja di bidang keuangan					
34	Saya mengobrol dengan teman pada saat guru sedang menjelaskan pelajaran akuntansi					



Data Kuesioner Persepsi Siswa Tentang Sense of Humor Guru (X)

n	butir kuesioner																												skor		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28			
1	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	101	
2	4	5	4	4	4	4	4	5	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	99	
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	101	
5	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	5	3	1	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3	95	
6	4	4	3	3	3	4	4	5	3	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	106	
7	3	2	4	1	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	82	
8	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	91	
9	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	4	4	3	2	3	2	3	2	4	4	3	90	
10	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	93	
11	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	2	5	2	4	4	4	4	2	4	3	5	4	4	5	113	
12	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	5	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	95	
13	4	4	3	4	5	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	3	3	3	3	106	
14	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	88	
15	4	5	3	4	4	2	4	4	4	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	2	4	3	2	4	4	2	92	
16	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	87	
17	4	5	4	5	4	4	4	3	5	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	98	
18	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	5	3	3	4	3	4	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	86	
19	4	3	5	3	4	3	5	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	99	
20	3	3	3	3	4	3	3	5	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	94	
21	5	3	5	3	4	3	5	5	5	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	101	
22	3	4	3	3	4	3	3	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	5	5	2	2	4	2	3	3	3	3	3	89	
23	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	3	3	5	3	2	4	5	4	4	5	5	4	2	3	3	3	3	3	106	
24	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
25	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	5	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	98	
26	4	3	4	3	5	3	3	5	4	5	3	3	4	3	5	1	4	2	4	4	5	4	4	2	3	3	3	4	4	101	
27	5	3	4	5	3	4	5	5	5	3	3	5	4	3	4	4	3	3	5	4	5	3	4	3	5	5	3	3	3	111	
28	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	5	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	96	
29	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	5	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	89
30	4	4	3	4	4	5	4	5	5	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	101	
31	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	102	
32	3	2	3	3	3	3	4	5	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	92	
33	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	5	3	4	5	3	4	5	2	2	2	4	3	101	
34	5	3	5	3	4	2	5	5	5	5	4	4	4	2	3	5	4	4	3	5	2	4	4	4	5	5	5	5	4	3	113



35	3	3	1	4	1	2	1	2	2	2	2	1	3	3	1	5	5	4	1	2	1	2	3	1	2	65		
36	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	96		
37	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	94		
38	3	4	3	3	2	3	3	3	3	1	3	1	4	1	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	3	78		
39	3	3	3	4	3	2	4	4	3	5	4	3	3	3	5	4	4	5	4	3	4	3	4	2	3	100		
40	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	99		
41	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	96		
42	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105		
43	4	4	3	3	4	4	4	4	5	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	106		
44	4	3	3	3	4	3	5	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	99		
45	3	4	3	2	4	3	4	5	2	2	3	3	2	3	3	4	5	4	5	3	4	3	2	3	3	90		
46	2	4	3	4	3	4	3	4	3	5	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	101		
47	5	5	5	5	1	5	5	4	1	5	1	1	1	1	1	5	5	1	1	1	5	1	1	5	1	80		
48	3	4	3	2	4	2	4	5	2	2	3	3	2	3	3	3	2	5	3	3	3	3	2	3	3	87		
49	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	93		
50	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84		
51	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	1	5	4	4	4	3	3	3	3	4	3	100		
52	4	5	3	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	101		
53	3	2	3	2	2	3	5	3	4	3	4	3	4	4	1	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	86		
54	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	105		
55	3	4	1	3	4	2	3	4	3	3	1	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	81		
56	1	1	5	2	3	1	2	3	5	3	3	4	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	75		
57	4	4	2	4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	2	4	90		
58	5	3	2	1	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	81		
59	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	105		
60	4	2	2	1	4	1	3	5	3	2	2	4	2	4	3	3	3	5	4	3	4	3	4	4	2	88		
61	5	5	2	3	2	4	1	4	3	2	5	4	2	5	4	4	4	4	4	4	1	2	5	2	4	93		
62	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	78		
total	228	219	202	207	214	196	217	244	211	217	196	192	204	241	197	167	221	187	233	233	223	207	212	189	198	193	215	185

total









## Lampiran 15

## Data Mentah X dan Y

n	x	y
1	101	134
2	99	120
3	86	117
4	101	120
5	95	126
6	106	119
7	82	103
8	91	131
9	90	115
10	93	137
11	113	152
12	95	110
13	106	139
14	88	103
15	92	109
16	87	106
17	98	131
18	86	112
19	99	109
20	94	104
21	101	109
22	89	126
23	106	137
24	90	103
25	98	113
26	101	120
27	111	146
28	96	110
29	89	121
30	101	118
31	102	119
32	92	140
33	101	104
34	113	144
35	65	126
36	96	114
37	94	150
38	78	132
39	100	100
40	99	124
41	96	117
42	105	121
43	106	90
44	99	112
45	90	128

n	x	y
46	101	127
47	80	106
48	87	133
49	93	107
50	84	114
51	100	112
52	101	140
53	86	134
54	105	128
55	81	102
56	75	95
57	90	110
58	81	118
59	105	129
60	88	119
61	93	100
62	78	98



## Data Urut X dan Y

n	x	y
1	65	126
2	75	95
3	78	132
4	78	98
5	80	106
6	81	102
7	81	118
8	82	103
9	84	114
10	86	117
11	86	112
12	86	134
13	87	106
14	87	133
15	88	103
16	88	119
17	89	126
18	89	121
19	90	115
20	90	103
21	90	128
22	90	110
23	91	131
24	92	109
25	92	140
26	93	137
27	93	107
28	93	100
29	94	104
30	94	150
31	95	126
32	95	110
33	96	110
34	96	114
35	96	117
36	98	131
37	98	113
38	99	120
39	99	109
40	99	124
41	99	112
42	100	100
43	100	112
44	101	134
45	101	120

46	101	109
47	101	120
48	101	118
49	101	104
50	101	127
51	101	140
52	102	119
53	105	121
54	105	128
55	105	129
56	106	119
57	106	139
58	106	137
59	106	90
60	111	146
61	113	152
62	113	144

## Lampiran 17

## Perhitungan Rata-Rata, Varians, Standar Deviasi Variabel X dan Y

n	x	y	$x - \bar{x}$	$y - \bar{y}$	$(x - \bar{x})^2$	$(y - \bar{y})^2$
1	101	134	6.677	14.758	44.588	217.800
2	99	120	4.677	0.758	21.878	0.575
3	86	117	-8.323	-2.242	69.265	5.026
4	101	120	6.677	0.758	44.588	0.575
5	95	126	0.677	6.758	0.459	45.671
6	106	119	11.677	-0.242	136.362	0.059
7	82	103	-12.323	-16.242	151.846	263.800
8	91	131	-3.323	11.758	11.040	138.252
9	90	115	-4.323	-4.242	18.685	17.994
10	93	137	-1.323	17.758	1.749	315.349
11	113	152	18.677	32.758	348.846	1073.091
12	95	110	0.677	-9.242	0.459	85.413
13	106	139	11.677	19.758	136.362	390.381
14	88	103	-6.323	-16.242	39.975	263.800
15	92	109	-2.323	-10.242	5.394	104.897
16	87	106	-7.323	-13.242	53.620	175.349
17	98	131	3.677	11.758	13.523	138.252
18	86	112	-8.323	-7.242	69.265	52.446
19	99	109	4.677	-10.242	21.878	104.897
20	94	104	-0.323	-15.242	0.104	232.317
21	101	109	6.677	-10.242	44.588	104.897
22	89	126	-5.323	6.758	28.330	45.671
23	106	137	11.677	17.758	136.362	315.349
24	90	103	-4.323	-16.242	18.685	263.800
25	98	113	3.677	-6.242	13.523	38.962
26	101	120	6.677	0.758	44.588	0.575
27	111	146	16.677	26.758	278.136	715.994
28	96	110	1.677	-9.242	2.814	85.413
29	89	121	-5.323	1.758	28.330	3.091
30	101	118	6.677	-1.242	44.588	1.542
31	102	119	7.677	-0.242	58.943	0.059
32	92	140	-2.323	20.758	5.394	430.897
33	101	104	6.677	-15.242	44.588	232.317
34	113	144	18.677	24.758	348.846	612.962
35	65	126	-29.323	6.758	859.814	45.671
36	96	114	1.677	-5.242	2.814	27.478
37	94	150	-0.323	30.758	0.104	946.059
38	78	132	-16.323	12.758	266.427	162.768
39	100	100	5.677	-19.242	32.233	370.252
40	99	124	4.677	4.758	21.878	22.639
41	96	117	1.677	-2.242	2.814	5.026
42	105	121	10.677	1.758	114.007	3.091
43	106	90	11.677	-29.242	136.362	855.091
44	99	112	4.677	-7.242	21.878	52.446
45	90	128	-4.323	8.758	18.685	76.704



Lampiran

46	101	127	6.677	7.758	44.588	60.188
47	80	106	-14.323	-13.242	205.136	175.349
48	87	133	-7.323	13.758	53.620	189.284
49	93	107	-1.323	-12.242	1.749	149.865
50	84	114	-10.323	-5.242	106.556	27.478
51	100	112	5.677	-7.242	32.233	52.446
52	101	140	6.677	20.758	44.588	430.897
53	86	134	-8.323	14.758	69.265	217.800
54	105	128	10.677	8.758	114.007	76.704
55	81	102	-13.323	-17.242	177.491	297.284
56	75	95	-19.323	-24.242	373.362	587.671
57	90	110	-4.323	-9.242	18.685	85.413
58	81	118	-13.323	-1.242	177.491	1.542
59	105	129	10.677	9.758	114.007	95.220
60	88	119	-6.323	-0.242	39.975	0.059
61	93	100	-1.323	-19.242	1.749	370.252
62	78	98	-16.323	-21.242	266.427	451.220
Σ	5848	7393			5605.548	12313.371
Rata-rata	94.323	119.242				

varians variabel X

Standar deviasi variabel X

= 91.894

= 9.586

varians variabel Y

Standar deviasi variabel Y

= 201.859

= 14.208

$$s_x = \frac{\sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n-1}}}{n} = \frac{\sqrt{\frac{5605.548 - \frac{(5848)^2}{62}}{62-1}}}{62} = \frac{\sqrt{\frac{5605.548 - 5514.123}{61}}}{62} = \frac{\sqrt{151.425}{61}}{62} = \frac{12.306}{62} = 0.198$$

Y adalah variabel x dan y  
 jumlah (n) adalah jumlah data  
 (Σx) adalah jumlah data x  
 (Σy) adalah jumlah data y  
 (Σxy) adalah jumlah data xy  
 (Σx²) adalah jumlah data x²  
 (Σy²) adalah jumlah data y²

$$s_y = \frac{\sqrt{\frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}}{n-1}}}{n} = \frac{\sqrt{\frac{12313.371 - \frac{(7393)^2}{62}}{62-1}}}{62} = \frac{\sqrt{\frac{12313.371 - 8811.123}{61}}}{62} = \frac{\sqrt{2502.246}{61}}{62} = \frac{50.022}{62} = 0.807$$

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n})(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n})}}$$

$$r = \frac{5605.548 - \frac{(5848)(7393)}{62}}{\sqrt{(5605.548 - \frac{(5848)^2}{62})(12313.371 - \frac{(7393)^2}{62})}}$$

$$r = \frac{5605.548 - 7011.123}{\sqrt{(5605.548 - 5514.123)(12313.371 - 8811.123)}} = \frac{-1405.575}{\sqrt{151.425 \times 3502.246}} = \frac{-1405.575}{\sqrt{530478.123}} = \frac{-1405.575}{728.341} = -1.929$$

berdasarkan nilai koefisien korelasi dan determinasi

### Perhitungan Distribusi Frekuensi Variabel X dan Y

#### 1. Variabel X

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} \\ &= 113 - 65 \\ &= 48 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelas} &= 1 + 3,322 \log n && 1.792392 \\ &= 1 + 3,322 \log 62 \\ &= 6.954 && 7 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= 48/7 \\ &= 6.857 && 7 \end{aligned}$$

Skor	Titik Tengah	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi	Frekuensi Relatif
65-71	68	64.5	71.5	1	2%
72-78	75	71.5	78.5	3	5%
79-85	82	78.5	85.5	5	8%
86-92	89	85.5	92.5	16	26%
93-99	96	92.5	99.5	16	26%
100-106	103	99.5	106.5	18	29%
107-113	110	106.5	113.5	3	5%
$\Sigma$				62	100%

#### 2. Variabel Y

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} \\ &= 152 - 90 \\ &= 62 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelas} &= 1 + 3,322 \log n && 1.792392 \\ &= 1 + 3,322 \log 62 \\ &= 6.954 && 7 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= 62/7 \\ &= 9.143 && 10 \end{aligned}$$

Skor	Titik Tengah	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi	Frekuensi Relatif
90-99	94.5	89.5	99.5	3	5%
100-109	104.5	99.5	109.5	14	23%
110-119	114.5	109.5	119.5	17	27%
120-129	124.5	119.5	129.5	13	21%
130-139	134.5	129.5	139.5	9	15%
140-149	144.5	139.5	149.5	4	6%
150-159	154.5	149.5	159.5	2	3%
$\Sigma$				62	100%



## Lampiran 19

## Perhitungan Persamaan Regresi

n	x	y	$x^2$	$y^2$	xy
1	101	134	10201	17956	13534
2	99	120	9801	14400	11880
3	86	117	7396	13689	10062
4	101	120	10201	14400	12120
5	95	126	9025	15876	11970
6	106	119	11236	14161	12614
7	82	103	6724	10609	8446
8	91	131	8281	17161	11921
9	90	115	8100	13225	10350
10	93	137	8649	18769	12741
11	113	152	12769	23104	17176
12	95	110	9025	12100	10450
13	106	139	11236	19321	14734
14	88	103	7744	10609	9064
15	92	109	8464	11881	10028
16	87	106	7569	11236	9222
17	98	131	9604	17161	12838
18	86	112	7396	12544	9632
19	99	109	9801	11881	10791
20	94	104	8836	10816	9776
21	101	109	10201	11881	11009
22	89	126	7921	15876	11214
23	106	137	11236	18769	14522
24	90	103	8100	10609	9270
25	98	113	9604	12769	11074
26	101	120	10201	14400	12120
27	111	146	12321	21316	16206
28	96	110	9216	12100	10560
29	89	121	7921	14641	10769
30	101	118	10201	13924	11918
31	102	119	10404	14161	12138
32	92	140	8464	19600	12880
33	101	104	10201	10816	10504
34	113	144	12769	20736	16272
35	65	126	4225	15876	8190
36	96	114	9216	12996	10944
37	94	150	8836	22500	14100
38	78	132	6084	17424	10296
39	100	100	10000	10000	10000
40	99	124	9801	15376	12276
41	96	117	9216	13689	11232
42	105	121	11025	14641	12705
43	106	90	11236	8100	9540
44	99	112	9801	12544	11088
45	90	128	8100	16384	11520



## Lampiran

46	101	127	10201	16129	12827
47	80	106	6400	11236	8480
48	87	133	7569	17689	11571
49	93	107	8649	11449	9951
50	84	114	7056	12996	9576
51	100	112	10000	12544	11200
52	101	140	10201	19600	14140
53	86	134	7396	17956	11524
54	105	128	11025	16384	13440
55	81	102	6561	10404	8262
56	75	95	5625	9025	7125
57	90	110	8100	12100	9900
58	81	118	6561	13924	9558
59	105	129	11025	16641	13545
60	88	119	7744	14161	10472
61	93	100	8649	10000	9300
62	78	98	6084	9604	7644
$\Sigma$	5848	7393	557204	893869	700211

$$a = \frac{\sum y \sum x^2 - \sum x \sum xy}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$= \frac{(7393)(557204) - (5848)(700211)}{62(557204) - (5848)^2}$$

$$= \frac{24575244}{347544}$$

$$= 70.711$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$= \frac{62(700211) - (5848)(7393)}{62(557204) - (5848)^2}$$

$$= \frac{178818}{347544}$$

$$= 0.515$$

Jadi persamaan regresinya adalah  
 $Y = 70.711 + (0.515)x$

$$Y = a + bx$$

Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran

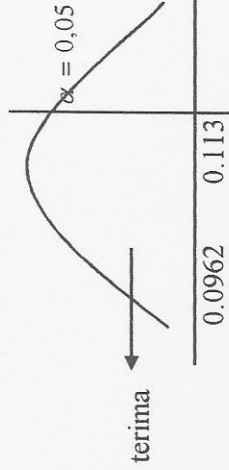
n	x	$\hat{Y} = 70.711 + (0.515)x$	y	$y - \hat{Y}$	$X_i$	$Z_i$	Ztabel	F( $Z_i$ )	S( $Z_i$ )	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
1	101	122.726	134	11.274	-35.301	-2.65	0.496	0.004	0.0161	-0.0121
2	99	121.696	120	-1.696	-22.211	-1.66	0.4515	0.0485	0.0323	0.0162
3	86	115.001	117	1.999	-18.726	-1.40	0.4192	0.0808	0.0484	-0.0324
4	101	122.726	120	-2.726	-18.606	-1.39	0.4177	0.0823	0.0645	-0.0178
5	95	119.636	126	6.364	-15.121	-1.13	0.3708	0.1292	0.0806	-0.0486
6	106	125.301	119	-6.301	-14.336	-1.07	0.3577	0.1423	0.0968	-0.0455
7	82	112.941	103	-9.941	-14.061	-1.05	0.3531	0.1469	0.1129	-0.0340
8	91	117.576	131	13.424	-13.726	-1.03	0.3485	0.1515	0.1290	-0.0225
9	90	117.061	115	-2.061	-13.031	-0.97	0.334	0.166	0.1452	-0.0208
10	93	118.606	137	18.394	-12.881	-0.96	0.3315	0.1685	0.1613	-0.0072
11	113	128.906	152	23.094	-12.696	-0.95	0.3289	0.1711	0.1774	0.0063
12	95	119.636	110	-9.636	-11.606	-0.87	0.3078	0.1922	0.1935	0.0013
13	106	125.301	139	13.699	-10.426	-0.78	0.2823	0.2177	0.2097	-0.0080
14	88	116.031	103	-13.031	-10.211	-0.76	0.2764	0.2236	0.2258	0.0022
15	92	118.091	109	-9.091	-10.151	-0.76	0.2764	0.2236	0.2419	0.0183
16	87	115.516	106	-9.516	-9.941	-0.74	0.2703	0.2297	0.2581	0.0284
17	98	121.181	131	9.819	-9.696	-0.72	0.2642	0.2358	0.2742	0.0384
18	86	115.001	112	-3.001	-9.636	-0.72	0.2642	0.2358	0.2903	0.0545
19	99	121.696	109	-12.696	-9.516	-0.71	0.2612	0.2388	0.3065	0.0677
20	94	119.121	104	-15.121	-9.091	-0.68	0.2517	0.2483	0.3226	-0.0743
21	101	122.726	109	-13.726	-8.181	-0.61	0.2291	0.2709	0.3387	0.0678
22	89	116.546	126	9.454	-7.061	-0.53	0.2019	0.2981	0.3548	0.0567
23	106	125.301	137	11.699	-6.301	-0.47	0.1808	0.3192	0.3710	0.0518
24	90	117.061	103	-14.061	-6.151	-0.46	0.1772	0.3228	0.3871	0.0643
25	98	121.181	113	-8.181	-5.911	-0.44	0.17	0.33	0.4032	-0.0732
26	101	122.726	120	-2.726	-4.726	-0.35	0.1368	0.3632	0.4194	0.0562
27	111	127.876	146	18.124	-4.241	-0.31	0.1217	0.3783	0.4355	0.0572



28	96	120.151	110	-10.151	-3.786	-0.28	0.1103	0.3897	0.4516	-0.0619
29	89	116.546	121	4.454	-3.151	-0.23	0.091	0.409	0.4677	0.0587
30	101	122.726	118	-4.726	-3.001	-0.22	0.0871	0.4129	0.4839	0.0710
31	102	123.241	119	-4.241	-2.726	-0.20	0.0793	0.4207	0.5000	0.0793
32	92	118.091	140	21.909	-2.726	-0.20	0.0793	0.4207	0.5161	0.0954
33	101	122.726	104	-18.726	-2.061	-0.15	0.0596	0.4404	0.5323	0.0919
34	113	128.906	144	15.094	-1.696	-0.12	0.0478	0.4522	0.5484	0.0962
35	65	104.186	126	21.814	0.029	0.01	0.004	0.504	0.5645	0.0605
36	96	120.151	114	-6.151	1.999	0.15	0.0596	0.5596	0.5806	0.0210
37	94	119.121	150	30.879	2.304	0.18	0.0714	0.5714	0.5968	0.0254
38	78	110.881	132	21.119	2.969	0.23	0.091	0.591	0.6129	0.0219
39	100	122.211	100	-22.211	3.214	0.24	0.0948	0.5948	0.6290	0.0342
40	99	121.696	124	2.304	4.214	0.32	0.1255	0.6255	0.6452	0.0197
41	96	120.151	117	-3.151	4.274	0.32	0.1255	0.6255	0.6613	0.0358
42	105	124.786	121	-3.786	4.454	0.34	0.1331	0.6331	0.6774	0.0443
43	106	125.301	90	-35.301	5.574	0.42	0.1628	0.6628	0.6935	0.0307
44	99	121.696	112	-9.696	6.364	0.48	0.1844	0.6844	0.7097	0.0253
45	90	117.061	128	10.939	9.454	0.71	0.2612	0.7612	0.7258	-0.0354
46	101	122.726	127	4.274	9.819	0.74	0.2703	0.7703	0.7419	-0.0284
47	80	111.911	106	-5.911	10.939	0.82	0.2939	0.7939	0.7581	-0.0358
48	87	115.516	133	17.484	11.274	0.85	0.3023	0.8023	0.7742	0.0281
49	93	118.606	107	-11.606	11.699	0.88	0.3106	0.8106	0.7903	0.0203
50	84	113.971	114	0.029	13.424	1.01	0.3438	0.8438	0.8065	0.0373
51	100	122.211	112	-10.211	13.699	1.03	0.3485	0.8485	0.8226	0.0259
52	101	122.726	140	17.274	15.094	1.14	0.3729	0.8729	0.8387	0.0342
53	86	115.001	134	18.999	17.274	1.30	0.4032	0.9032	0.8548	0.0484
54	105	124.786	128	3.214	17.484	1.32	0.4066	0.9066	0.8710	0.0356
55	81	112.426	102	-10.426	18.124	1.36	0.4131	0.9131	0.8871	0.0260
56	75	109.336	95	-14.336	18.394	1.38	0.4162	0.9162	0.9032	0.0130



57	90	117.061	110	-7.061	18.999	1.43	0.4236	0.9236	0.9194	0.0042
58	81	112.426	118	5.574	21.119	1.59	0.4441	0.9441	0.9355	0.0086
59	105	124.786	129	4.214	21.814	1.64	0.4495	0.9495	0.9516	-0.0021
60	88	116.031	119	2.969	21.909	1.65	0.4505	0.9505	0.9677	-0.0172
61	93	118.606	100	-18.606	23.094	1.74	0.4591	0.9591	0.9839	-0.0248
62	78	110.881	98	-12.881	30.879	2.32	0.4898	0.9898	1.0000	-0.0102
$\Sigma$	5848	7395.802	7393		-2.802					
Rata-Rata					-0.0452					
S (simpangan baku)					13.3241					
$\Sigma xi$					-2.802					



Ltabel 0.113

Lhitung = 0,0962 dan Ltabel = 0,1130 pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05.

Untuk jumlah sampel (n) = 62

Lhitung (0.0962) < Ltabel (0.113) maka disimpulkan data variabel Y berdistribusi normal.



TABEL PERHITUNGAN UJI LINEARITAS REGRESI

No	k	n	X	Y	Y <sup>2</sup>	XY	ΣY <sup>2</sup>	(ΣY)	(ΣY) <sup>2</sup>	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	$\frac{\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}{n}$
1	1	1	65	126							
2	2	1	75	95							
3	3	2	78	132	17424	10296	27028	230	52900	26450	578
4			78	98	9604	7644					
5	4	1	80	106							
6	5	2	81	102	10404	8262	24328	220	48400	24200	128
7			81	118	13924	9558					
8	6	1	82	103							
9	7	1	84	114							
10	8	3	86	117	13689	10062	44189	363	131769	43923	266
11			86	112	12544	9632					
12			86	134	17956	11524					
13	9	2	87	106	11236	9222	28925	239	57121	28560.5	364.5
14			87	133	17689	11571					
15	10	2	88	103	10609	9064	24770	222	49284	24642	128
16			88	119	14161	10472					
17	11	2	89	126	15876	11214	30517	247	61009	30504.5	12.5
18			89	121	14641	10769					
19	12	4	90	115	13225	10350	52318	456	207936	51984	334
20			90	103	10609	9270					
21			90	128	16384	11520					
22			90	110	12100	9900					
23	13	1	91	131							
24	14	2	92	109	11881	10028	31481	249	62001	31000.5	480.5
25			92	140	19600	12880					
26	15	3	93	137	18769	12741	40218	344	118336	39445.33	772.6666667
27			93	107	11449	9951					
28			93	100	10000	9300					
29	16	2	94	104	10816	9776	33316	254	64516	32258	1058
30			94	150	22500	14100					
31	17	2	95	126	15876	11970	27976	236	55696	27848	128
32			95	110	12100	10450					
33	18	3	96	110	12100	10560	38785	341	116281	38760.33	24.66666667
34			96	114	12996	10944					
35			96	117	13689	11232					
36	19	2	98	131	17161	12838	29930	244	59536	29768	162
37			98	113	12769	11074					
38	20	4	99	120	14400	11880	54201	465	216225	54056.25	144.75
39			99	109	11881	10791					
40			99	124	15376	12276					
41			99	112	12544	11088					
42	21	2	100	100	10000	10000	22544	212	44944	22472	72
43			100	112	12544	11200					



## Lampiran 22

44	22	8	101	134	17956	13534	119106	972	944784	118098	1008
45			101	120	14400	12120					
46			101	109	11881	11009					
47			101	120	14400	12120					
48			101	118	13924	11918					
49			101	104	10816	10504					
50			101	127	16129	12827					
51			101	140	19600	14140					
52	23	1	102	119							
53	24	3	105	121	14641	12705	47666	378	142884	47628	38
54			105	128	16384	13440					
55			105	129	16641	13545					
56	25	4	106	119	14161	12614	60351	485	235225	58806.25	1544.75
57			106	139	19321	14734					
58			106	137	18769	14522					
59			106	90	8100	9540					
60	26	1	111	146							
61	27	2	113	152	23104	17176	43840	296	87616	43808	32
62			113	144	20736	16272					
$\Sigma$	48	62	5848	7393	781489	618129					7276.333333

## PERHITUNGAN UJI LINEARITAS DAN KEBERARTIAN REGRESI

$$\begin{array}{ll} n = & 62 \\ \Sigma x = & 5848 \\ \Sigma y = & 7393 \end{array} \qquad \begin{array}{ll} b = & 0.515 \\ \Sigma Y^2 = & 893869 \\ \Sigma xy = & 700211 \end{array}$$

$$1. \quad JK_a = \frac{(\Sigma Y)^2}{n} = \frac{(7393)^2}{62} = \frac{54656449}{62} = 881556$$

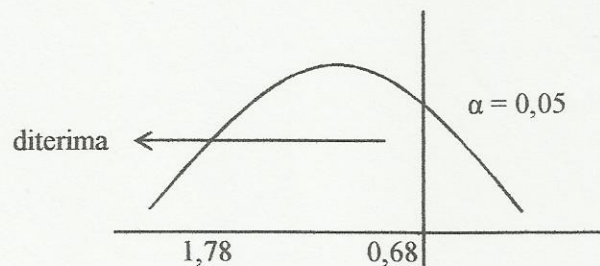
$$2. \quad JK_{b/a} = b \left( \Sigma XY - \frac{\Sigma X \cdot \Sigma Y}{n} \right) = 1485.34$$

$$3. \quad JK_{res} = \Sigma Y^2 - JK_a - JK_{b/a} = 10828.03$$

$$4. \quad JK_e = \left[ \Sigma (y_1^2 + y_2^2 + \dots + y_n^2) - \frac{(y_1 + y_2 + \dots + y_n)^2}{n} \right] = 7276.33$$

$$5. \quad JK_{TC} = JK_{res} - JK_e = 3551.69$$

Sumber Variasi	dk	JK	RJK	Fhitung	Ftabel
regresi a	1	881555.629	881555.629		
regresi a b	1	1485.343	1485.343		
residu	60	10828.03	180.467	8.23	4.00
Tuna Cocok	25	3551.69	142.068		
Kekeliruan (e)	35	7276.333	207.895	0.68	1.78



Dengan taraf signifikansi  $\alpha=0,05$ , maka diperoleh  $F_{tabel} = 1,78$   
 Disimpulkan bahwa regresi linier karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $0,68 < 1,78$ )



## Perhitungan Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$\begin{aligned} r \text{ hitung} &= \frac{62(700211) - (5848)(7393)}{\sqrt{[62(557204) - (5848)^2][62(893869) - (7393)^2]}} \\ &= \frac{178818}{515097.2} \end{aligned}$$

$$= 0.347 \qquad r_{\text{tabel}} = 0.244$$

$r_{\text{hitung}} = 0,347$  dan  $r_{\text{tabel}} = 0.244$  pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05.

Untuk jumlah sampel ( $n$ ) = 62

$r_{\text{hitung}} (0.347) > r_{\text{tabel}} (0.244)$  maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y

$$\begin{aligned} \text{Uji } t \quad t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,347 \sqrt{62-2}}{\sqrt{1-(0,347)^2}} = \frac{2.689}{0.938} \\ &= 2.867 \qquad t_{\text{tabel}} = 1.671 \end{aligned}$$

$t_{\text{hitung}} = 2.867$  dan  $t_{\text{tabel}} = 1.671$  pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05.

Untuk jumlah sampel ( $n$ ) = 62

$t_{\text{hitung}} (2.867) > t_{\text{tabel}} (1.671)$  maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y

$$\begin{aligned} \text{Koefisien Determinasi} &= 0.121 \\ &= 12.05\% \end{aligned}$$



**PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU DENGAN  
TARAF KESALAHAN 1%, 5%, DAN 10%**

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	663	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272



## Lampiran 25

**TABEL III**  
**NILAI-NILAI  $r$  PRODUCT MOMENT**

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			



**TABEL II**  
**NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t**

$\alpha$ untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
$\alpha$ untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,486	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,165
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,178	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,132	2,623	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,743	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

DAFTAR XIX(11)  
NILAI KRITIS L UNTUK UJI LILLIEFORS

Ukuran Sampel	Taraf Nyata ( $\alpha$ )				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n = 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n > 30	<u>1,031</u>	<u>0,886</u>	<u>0,805</u>	<u>0,768</u>	<u>0,736</u>
	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$

Sumber: Conover, W.J., Practical Nonparametric Statistics, John Wiley & Sons, Inc., 1973.







TABEL XII  
NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

Baris atas untuk 5%  
Baris bawah untuk 1%

$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	254	254	254	254
2	4.052	4.999	5.403	5.625	5.764	5.859	5.928	5.981	6.022	6.056	6.082	6.106	6.142	6.169	6.208	6.234	6.258	6.286	6.302	6.223	6.334	6.352	6.361	6.366
3	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.36	19.37	19.38	19.39	19.40	19.41	19.42	19.43	19.44	19.45	19.46	19.47	19.47	19.48	19.49	19.49	19.50	19.50
4	98.49	99.01	99.17	99.25	99.30	99.33	99.34	99.38	99.38	99.40	99.41	99.42	99.43	99.44	99.45	99.46	99.47	99.48	99.48	99.49	99.49	99.50	99.50	99.50
5	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.88	8.84	8.81	8.78	8.76	8.74	8.71	8.69	8.66	8.64	8.62	8.60	8.58	8.57	8.56	8.54	8.54	8.53
6	34.12	30.81	29.46	28.71	28.24	27.91	27.67	27.49	27.34	27.23	27.13	27.05	26.92	26.83	26.69	26.60	26.50	26.41	26.30	26.27	26.23	26.18	26.14	26.12
7	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.93	5.91	5.87	5.84	5.80	5.77	5.74	5.71	5.70	5.68	5.66	5.65	5.64	5.63
8	21.20	18.00	16.69	15.98	15.52	15.21	14.98	14.80	14.66	14.54	14.45	14.37	14.24	14.15	14.02	13.93	13.83	13.74	13.69	13.61	13.57	13.52	13.48	13.46
9	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.78	4.74	4.70	4.68	4.64	4.60	4.56	4.53	4.50	4.46	4.44	4.42	4.40	4.38	4.37	4.36
10	16.26	13.27	12.06	11.39	10.97	10.67	10.45	10.27	10.15	10.05	9.96	9.89	9.77	9.68	9.55	9.47	9.38	9.29	9.24	9.17	9.13	9.07	9.04	9.02
11	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.96	3.92	3.87	3.84	3.81	3.77	3.75	3.72	3.71	3.69	3.68	3.67
12	13.74	10.92	9.78	9.15	8.75	8.47	8.26	8.10	7.98	7.87	7.79	7.72	7.60	7.52	7.39	7.31	7.23	7.14	7.09	7.02	6.99	6.94	6.90	6.88
13	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.63	3.60	3.57	3.52	3.49	3.44	3.41	3.38	3.34	3.32	3.29	3.28	3.25	3.24	3.23
14	12.25	9.55	8.45	7.85	7.46	7.19	7.00	6.84	6.71	6.62	6.54	6.47	6.35	6.27	6.15	6.07	5.98	5.90	5.85	5.78	5.75	5.70	5.67	5.65
15	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.34	3.31	3.28	3.23	3.20	3.15	3.12	3.08	3.05	3.03	3.00	2.98	2.96	2.94	2.93
16	11.26	8.65	7.59	7.01	6.63	6.37	6.19	6.03	5.91	5.82	5.74	5.67	5.56	5.48	5.36	5.28	5.20	5.11	5.06	5.00	4.96	4.91	4.88	4.86
17	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.13	3.10	3.07	3.02	2.98	2.93	2.90	2.86	2.82	2.80	2.77	2.76	2.73	2.72	2.71
18	10.56	8.02	6.99	6.42	6.06	5.80	5.62	5.47	5.35	5.26	5.18	5.11	5.00	4.92	4.80	4.73	4.64	4.56	4.51	4.45	4.41	4.36	4.33	4.31
19	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.97	2.94	2.91	2.86	2.82	2.77	2.74	2.70	2.67	2.64	2.61	2.59	2.56	2.55	2.54
20	10.04	7.56	6.55	5.99	5.64	5.39	5.21	5.06	4.95	4.85	4.78	4.71	4.60	4.52	4.41	4.33	4.25	4.17	4.12	4.05	4.01	3.96	3.93	3.91
21	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.86	2.82	2.79	2.74	2.70	2.65	2.61	2.57	2.53	2.50	2.47	2.45	2.42	2.41	2.40
22	9.65	7.20	6.22	5.67	5.32	5.07	4.88	4.74	4.63	4.54	4.46	4.40	4.29	4.21	4.10	4.02	3.94	3.86	3.80	3.74	3.70	3.66	3.62	3.60
23	4.75	3.88	3.49	3.26	3.11	3.00	2.92	2.85	2.80	2.76	2.72	2.69	2.64	2.60	2.54	2.50	2.46	2.42	2.40	2.36	2.35	2.32	2.31	2.30
24	9.33	6.93	5.95	5.41	5.06	4.82	4.65	4.50	4.39	4.30	4.22	4.16	4.05	3.98	3.86	3.78	3.70	3.61	3.56	3.49	3.46	3.41	3.38	3.36
25	4.67	3.80	3.41	3.18	3.02	2.92	2.84	2.77	2.72	2.67	2.63	2.60	2.55	2.51	2.46	2.42	2.38	2.34	2.32	2.28	2.26	2.24	2.22	2.21
26	9.07	6.70	5.74	5.20	4.86	4.62	4.44	4.30	4.19	4.10	4.02	3.96	3.85	3.78	3.67	3.59	3.51	3.42	3.37	3.30	3.27	3.21	3.18	3.16
27	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.77	2.70	2.65	2.60	2.56	2.53	2.48	2.44	2.39	2.35	2.31	2.27	2.24	2.21	2.19	2.16	2.14	2.13
28	8.86	6.51	5.56	5.03	4.69	4.46	4.28	4.14	4.03	3.94	3.86	3.80	3.70	3.62	3.51	3.43	3.34	3.26	3.21	3.14	3.11	3.06	3.02	3.00



v <sub>2</sub> = dk penyebut	v <sub>1</sub> = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	00
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.70	2.64	2.59	2.55	2.51	2.48	2.43	2.39	2.33	2.29	2.25	2.21	2.18	2.15	2.12	2.10	2.08	2.07
16	8.68	6.36	5.42	4.89	4.56	4.32	4.14	4.00	3.89	3.80	3.73	3.67	3.56	3.48	3.36	3.29	3.20	3.12	3.07	3.00	2.97	2.92	2.89	2.87
17	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.45	2.42	2.37	2.33	2.28	2.24	2.20	2.16	2.13	2.09	2.07	2.04	2.02	2.01
18	8.53	6.23	5.29	4.77	4.44	4.20	4.03	3.89	3.78	3.69	3.61	3.55	3.45	3.37	3.25	3.18	3.10	3.01	2.96	2.89	2.86	2.80	2.77	2.75
19	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.62	2.55	2.50	2.45	2.41	2.38	2.33	2.29	2.23	2.19	2.15	2.11	2.08	2.04	2.02	1.99	1.97	1.96
20	8.40	6.11	5.18	4.67	4.34	4.10	3.93	3.79	3.68	3.59	3.52	3.45	3.35	3.27	3.16	3.08	3.00	2.92	2.86	2.79	2.76	2.70	2.67	2.65
21	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.29	2.25	2.19	2.15	2.11	2.07	2.04	2.00	1.98	1.95	1.93	1.92
22	8.28	6.01	5.09	4.58	4.25	4.01	3.85	3.71	3.60	3.51	3.44	3.37	3.27	3.19	3.07	3.00	2.91	2.83	2.78	2.71	2.68	2.62	2.59	2.57
23	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.55	2.48	2.43	2.38	2.34	2.31	2.26	2.21	2.15	2.11	2.07	2.02	2.00	1.96	1.94	1.91	1.89	1.88
24	8.18	5.93	5.01	4.50	4.17	3.94	3.77	3.63	3.52	3.43	3.36	3.30	3.19	3.12	3.00	2.92	2.84	2.76	2.70	2.63	2.60	2.54	2.51	2.49
25	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.52	2.45	2.40	2.35	2.31	2.28	2.23	2.18	2.12	2.08	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87	1.85	1.84
26	8.10	5.85	4.94	4.43	4.10	3.87	3.71	3.56	3.45	3.37	3.30	3.23	3.13	3.05	2.94	2.86	2.77	2.69	2.63	2.56	2.53	2.47	2.44	2.42
27	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.20	2.15	2.09	2.05	2.00	1.96	1.93	1.89	1.87	1.84	1.82	1.81
28	8.02	5.78	4.87	4.37	4.04	3.81	3.65	3.51	3.40	3.31	3.24	3.17	3.07	2.99	2.88	2.80	2.72	2.63	2.58	2.51	2.47	2.42	2.38	2.36
29	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.47	2.40	2.35	2.30	2.26	2.23	2.18	2.13	2.07	2.03	1.98	1.93	1.91	1.87	1.84	1.81	1.80	1.79
30	7.94	5.72	4.82	4.31	3.99	3.76	3.59	3.45	3.35	3.26	3.18	3.12	3.02	2.94	2.83	2.75	2.67	2.58	2.53	2.46	2.42	2.37	2.33	2.31
31	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.45	2.38	2.32	2.28	2.24	2.20	2.14	2.10	2.04	2.00	1.96	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79	1.77	1.76
32	7.88	5.66	4.76	4.26	3.94	3.71	3.54	3.41	3.30	3.21	3.14	3.07	2.97	2.89	2.78	2.70	2.62	2.53	2.48	2.41	2.37	2.32	2.28	2.26
33	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.43	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.13	2.08	2.02	1.98	1.94	1.89	1.86	1.82	1.80	1.76	1.74	1.73
34	7.82	5.61	4.72	4.22	3.90	3.67	3.50	3.36	3.25	3.17	3.09	3.03	2.93	2.85	2.74	2.66	2.58	2.49	2.44	2.36	2.33	2.27	2.23	2.21
35	4.24	3.38	2.99	2.76	2.60	2.49	2.41	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.11	2.06	2.00	1.96	1.92	1.87	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72	1.71
36	7.77	5.57	4.68	4.18	3.86	3.63	3.46	3.32	3.21	3.13	3.05	2.99	2.89	2.81	2.70	2.62	2.54	2.45	2.40	2.32	2.29	2.23	2.19	2.17
37	4.22	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.10	2.05	1.99	1.95	1.90	1.85	1.82	1.78	1.76	1.72	1.70	1.69
38	7.72	5.53	4.64	4.14	3.82	3.59	3.42	3.29	3.17	3.09	3.02	2.96	2.86	2.77	2.66	2.58	2.50	2.41	2.36	2.28	2.25	2.19	2.15	2.13
39	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.30	2.25	2.20	2.16	2.13	2.08	2.03	1.97	1.93	1.88	1.84	1.80	1.76	1.74	1.71	1.68	1.67
40	7.68	5.49	4.60	4.11	3.79	3.56	3.39	3.26	3.14	3.06	2.98	2.93	2.83	2.74	2.63	2.55	2.47	2.38	2.33	2.25	2.21	2.16	2.12	2.10
41	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.44	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.06	2.02	1.96	1.91	1.87	1.81	1.78	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65
42	7.64	5.45	4.57	4.07	3.76	3.53	3.36	3.23	3.11	3.03	2.95	2.90	2.80	2.71	2.60	2.52	2.44	2.35	2.30	2.22	2.18	2.13	2.09	2.06
43	4.18	3.33	2.93	2.70	2.54	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.05	2.00	1.94	1.90	1.85	1.80	1.77	1.73	1.71	1.68	1.65	1.64
44	7.60	5.52	4.54	4.04	3.73	3.50	3.33	3.20	3.08	3.00	2.92	2.87	2.77	2.68	2.57	2.49	2.41	2.32	2.27	2.19	2.15	2.10	2.06	2.03
45	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.34	2.27	2.21	2.16	2.12	2.09	2.04	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.77	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62
46	7.56	5.39	4.51	4.02	3.70	3.47	3.30	3.17	3.06	2.98	2.90	2.84	2.74	2.66	2.55	2.47	2.38	2.33	2.24	2.16	2.12	2.07	2.03	2.01
47	4.15	3.30	2.90	2.67	2.51	2.40	2.32	2.25	2.19	2.14	2.10	2.07	2.02	1.97	1.91	1.86	1.82	1.79	1.74	1.69	1.67	1.64	1.61	1.59
48	7.50	5.34	4.46	3.97	3.66	3.42	3.25	3.12	3.01	2.94	2.86	2.80	2.70	2.62	2.51	2.42	2.34	2.25	2.20	2.12	2.08	2.02	1.98	1.96
49	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.30	2.23	2.17	2.12	2.08	2.03	1.94	1.85	1.73	1.64	1.57	1.51	1.47	1.41	1.37	1.34	1.31	1.29
50	7.44	5.29	4.42	3.93	3.61	3.38	3.21	3.08	2.97	2.89	2.82	2.76	2.66	2.57	2.45	2.37	2.28	2.23	2.15	2.08	2.04	1.98	1.94	1.91



$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞				
36	4,11	3,26	2,80	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,89	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,69	1,65	1,62	1,59	1,56	1,55				
38	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,35	2,26	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,90	1,87				
40	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,60	1,57	1,54	1,53				
42	7,35	5,21	4,34	3,86	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	2,69	2,59	2,51	2,40	2,32	2,22	2,14	2,08	2,00	1,97	1,90	1,86	1,84				
44	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,65	1,61	1,59	1,55	1,53	1,51				
46	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,66	2,56	2,49	2,37	2,29	2,20	2,11	2,05	1,97	1,94	1,88	1,84	1,81				
48	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,01	1,99	1,94	1,89	1,82	1,78	1,73	1,68	1,64	1,60	1,57	1,51	1,51	1,49				
50	7,27	5,15	4,29	3,80	3,49	3,26	3,10	2,96	2,86	2,77	2,70	2,61	2,54	2,46	2,35	2,25	2,17	2,08	2,02	1,94	1,91	1,85	1,81	1,78				
55	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,76	1,72	1,66	1,63	1,58	1,56	1,52	1,50	1,48				
60	7,24	5,12	4,26	3,78	3,46	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,06	2,00	1,92	1,88	1,82	1,80	1,78				
65	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62	1,57	1,55	1,52	1,50	1,48				
70	7,21	5,10	4,24	3,76	3,44	3,22	3,05	2,92	2,82	2,73	2,66	2,60	2,50	2,42	2,30	2,22	2,13	2,04	1,98	1,90	1,86	1,80	1,76	1,72				
75	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	1,90	1,86	1,79	1,74	1,70	1,64	1,61	1,56	1,53	1,50	1,47	1,45				
80	7,19	5,08	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20	2,11	2,02	1,96	1,88	1,84	1,78	1,73	1,70				
85	4,03	3,18	2,79	2,56	2,41	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,71	1,69	1,63	1,60	1,55	1,52	1,48	1,46	1,44				
90	7,17	5,06	4,20	3,72	3,40	3,18	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	2,46	2,39	2,26	2,18	2,10	2,00	1,91	1,86	1,82	1,76	1,71	1,68				
95	4,02	3,17	2,78	2,55	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,76	1,72	1,67	1,61	1,58	1,52	1,50	1,46	1,43	1,41				
100	7,12	5,01	4,16	3,68	3,37	3,15	2,98	2,83	2,75	2,66	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23	2,15	2,00	1,96	1,90	1,82	1,78	1,71	1,66	1,61				
105	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,23	2,17	2,10	2,01	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,63	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39				
110	7,08	4,98	4,13	3,65	3,31	3,12	2,95	2,82	2,72	2,63	2,55	2,50	2,40	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,71	1,68	1,63	1,60				
115	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98	1,94	1,90	1,85	1,80	1,74	1,68	1,63	1,57	1,54	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37				
120	7,04	4,95	4,10	3,62	3,34	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,54	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,84	1,76	1,71	1,64	1,60	1,56				
125	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,22	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,54	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35				
130	7,01	4,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,63	1,56	1,53				
135	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,54	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32				
140	6,96	4,88	4,04	3,58	3,25	3,04	2,87	2,74	2,61	2,55	2,48	2,44	2,32	2,24	2,14	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49				
145	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28				
150	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,65	2,59	2,51	2,43	2,36	2,26	2,19	2,06	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43				
155	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25				
160	6,84	4,78	3,94	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,47	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37				
165	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,29	1,25	1,22				
170	6,81	4,75	3,91	3,44	3,13	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,20	2,12	2,00	1,94	1,82	1,72	1,66	1,56	1,51	1,43	1,37	1,33				
175	3,89	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,80	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19				
180	6,76	4,74	3,88	3,41	3,11	2,90	2,73	2,60	2,50	2,44	2,34	2,26	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28				
185	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13				
190	6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,46	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19				

$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
1.000	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,41	1,36	1,30	1,26	1,19	0,13	1,08
200	6,68	4,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,43	2,34	2,26	2,20	2,09	2,01	1,89	1,81	1,71	1,64	1,54	1,44	1,38	1,28	1,18	1,11
300	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00
400	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,41	2,32	2,24	2,18	2,07	1,99	1,87	1,79	1,69	1,59	1,52	1,41	1,36	1,25	1,15	1,00

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**EVAN RAMADHAN**, pria aries kelahiran Jakarta 14 April 1990, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan suami istri Herry Pratomo dan Emmy Suryaningsih. Saat ini tinggal di Jalan Kebon Nanas Selatan II RT 11/08 No.20, Cipinang Cempedak, Jatinegara, Jakarta Timur.

Alamat e-mail: [evanunj@gmail.com](mailto:evanunj@gmail.com)

Setelah menyelesaikan pendidikan dasar di SDN Cip.Cempedak 01 pagi, kemudian melanjutkan di SMPN 36 (2005) Jakarta dan SMAN 14 Jakarta (2008), kemudian berhasil diterima di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) pada tahun 2008 melalui

Ujian Masuk Bersama (UMB) di Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Akuntansi.

Pernah menjabat sebagai ketua karang taruna unit RT dan RW di tempat tinggalnya. Selain itu juga masih aktif menjabat sebagai kepala koordinator Arsenal Fans Club Regional kampus Universitas Negeri Jakarta (GoonerUNJ).

Pengalaman bekerja antara lain yaitu, pernah bekerja sebagai staff akuntansi di PT Gapura Angkasa kantor pusat, serta guru komputer akuntansi di SMK Negeri 10 Jakarta. Selain itu juga pernah bekerja sebagai tour leader dan tour guide di beberapa perusahaan tour and travel sekaligus.

Motto hidup:

*“do something with your head, your hand, and your heart.....and then miracle will come for you”*